



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# **PESAN DAKWAH PADA POSTINGAN AKUN INSTAGRAM @XKWAVERS**

## **Skripsi**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

**Phuja Lail Aty Sha Banna**  
**NIM. B71219074**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya

2023

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Phuja Lail Aty Sha Banna

NIM : B71219074

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @xkwavers** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 22 Maret 2023

Yang membuat pernyataan

  
Phuja Lail Aty Sha Banna

NIM. B71219074

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Phuja Lail Aty Sha Banna  
NIM : B71219074  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @xkwavers

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 30 Maret 2023

Menyetujui,

Pembimbing



**Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I**  
**NIP. 195121719970311002**

# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah pada Postingan Instagram @xkwavers  
SKRIPSI

Disusun Oleh:  
Phuja Lail Aty Sha Banna  
B71219074

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana  
Strata Satu pada tanggal, 13 April 2023

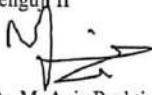
Tim Penguji

Penguji I



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag.M.Fil.I  
NIP 196512171997031002

Penguji II



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I  
NIP 196912192009011002

Penguji III



Prof. Dr. H. M. Ali Aziz, M.Ag  
NIP 195706091983031003

Penguji IV



Fikry Zahria Emeraldien, S.IKom., MA.  
NIP 198908282020122016

Surabaya, 13 April 2023

Dekan,



Mohammad Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I  
NIP 197110171998031001

ii



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang berlandaskan di bawah ini, saya:

Nama : Phuja Lail Aty Sha Banna  
NIM : B71215074  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : phujashabanna224@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @skwavers

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Mei 2023

Penulis

  
(Phuja Lail Aty Sha Banna)

## ABSTRAK

**Phuja Lail Aty Sha Banna**, NIM B71219074, 2023. Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @xkwavers.

Penelitian ini berisi penelitian pesan dakwah pada postingan di media sosial. Rumusan masalah daripada penelitian ini adalah: Bagaimana pesan dakwah pada postingan akun instagram @xkwavers pada bulan Februari 2022.

Dalam menjawab persoalan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks media yaitu metode semiotika model Roland Barthes. Data yang didapatkan berupa dokumentasi.

Hasil analisis dari penelitian ini ialah ditemukan kategori berupa pesan dakwah akhlak yang meliputi perilaku tidak mencela sesama muslim, memanfaatkan waktu dengan baik, berprasangka baik, dan istiqomah. Pesan dakwah syariah yang mana meliputi larangan halal dan haram. Dari segi ilustrasi menggambarkan aktivitas yang sering terjadi pada realita di masyarakat, penggunaan tipografi pada semua postingan menggunakan *font quote note* yang merupakan jenis huruf *sans serif*, dan warna pada postingan tersebut di dominasi dengan warna ungu.

Dari segala keterbatasann penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai rujukan kepada para peneliti yang akan datang untuk terus memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah yang dapat dianalisis sebagai penunjang penelitian kedepannya.

**Kata Kunci:** *Pesan Dakwah, Media Sosial Instagram, Desain Komunikasi Visual*

## ABSTRACT

**Phuja Lail Aty Sha Banna**, NIM B71219074, 2023. *Da'wah Message on Instagram Account Posts @xkwavers.*

This research contains contains research on da'wah message on posts on social media. The formulation of the problem in this research is: What is the da'wah message in the post on the instagram account @xkwavers in February 2022.

In answering this question, the researcher used a qualitative research method with a media text analysis approach, namely the Roland Barthes model of semiotics. With the data obtained in the form of documentation.

The result of the analysis of this study found categories in the form of moral da'wah messages which include behavior that does not reproach fellow muslims, make good use of time, have good prejudice, and istiqomah. The shariah messages included prohibitions on halal and haram practices. Meanwhile, in terms of illustration, it describes activities that often occur in reality in society, the use of typography in all posts uses a quote note font which is a sans serif typeface, and the color in the post is dominated by purple.

Of all the limitations of this research, it is hoped that it can be useful as a reference for future researchers to continue to use social media as a propaganda medium that can be analyzed as a support for future research.

**Keyword** : *Da'wah Messages, Instagram Social Media, Visual Communication Design*

## المخلص

بوجا ليل أتى شبنا. 2023, B71219074, رسائل لدعوة على المشاركات حساب انستغرام @xkwavers

يحتوي هذا البحث على بحث حول رسائل الدعوة في المشاركات على وسائل التواصل الاجتماعي . اسئلة البحث في هذه الدراسة ,كيف مراسلة الدعوة في مشاركات الحساب انستغرام @xkwavers في فبراير 2022

يحتوي هذا البحث السؤال , استخدم الباحثون طرق النوي البيانات التي مع نهج تحليل النص إعلام وهي الطريقة السيميائية نموذج

. مقتنى في شكل توثيق Roland Barthes

إنتاج تحليل من بحث هذا هو توجد صنف على شكل رسائل دعوية أخلاقية يحتوي سيرة لا يؤخذ إخوانه المسلمين, ويشغل الوقت بحسن, , ويحسن التحيز, وإستقامة , رسائل الدعوة الشريعة التي تتضمن سلوكا يبرر غير المشروع بما أن من وجهة صورة يخط يحدّ حركة على الواقع مجتمع. يتخذ طباعي على جميع اخر باستخدام اقتباس ملاحظة الخط وهو نوع حرف بلا الرقيق , و لون في المنشور يهيمن عليه لون الأرجواني

من بين جميع قيود هذا البحث ، من المأمول أن يكون مفيدًا كمرجع للباحثين المستقبلين لمواصلة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة دعائية يمكن تحليلها كدعم للبحث في المستقبل.

**الكلمات المفتاحية :** رسائل الدعوة, واسط الاجتماعى , شكل رسالة بصري



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>المخلص.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Definisi Konsep.....	10
1. Pesan Dakwah .....	10
2. Media Sosial <i>Instagram</i> .....	11
3. Akun Instagram @xkwavers .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>KAJIAN TEORETIK.....</b>	<b>15</b>
A. Kajian tentang Pesan Dakwah.....	15
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	15
2. Jenis-jenis Pesan Dakwah .....	17
3. Unsur-unsur Pesan Dakwah .....	24
B. Kajian tentang Desain Komunikasi Visual .....	27

1. Pengertian Desain Komunikasi Visual.....	27
2. Elemen-elemen Desain Komunikasi Visual.....	29
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	39
<b>BAB III.....</b>	<b>46</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Unit Analisis.....	47
C. Jenis dan Sumber Data .....	48
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV.....</b>	<b>54</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	77
<b>BAB V.....</b>	<b>120</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
C. Keterbatasan Peneilitian.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>123</b>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Jenis Huruf .....	31
2.2 Makna Warna .....	36
2.3 Penelitian Terdahulu .....	42
4.1 Penyajian Data Postingan 2 Februari 2022 .....	60
4.2 Penyajian Data Postingan 5 Februari 2022 .....	62
4.3 Penyajian Data Postingan 9 Februari 2022 .....	63
4.4 Penyajian Data Postingan 12 Februari 2022 .....	66
4.5 Penyajian Data Postingan 16 Februari 2022 .....	70
4.6 Analisis Data Postingan 2 Februari 2022.....	75
4.7 Analisis Data Postingan 5 Februari 2022.....	79
4.8 Analisis Data Postingan 9 Februari 2022.....	84
4.9 Analisis Data Postingan 12 Februari 2022.....	89
4.10 Analisis Data Postingan 16 Februari 2022.....	94

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Tampilan Akun Instagram @xkwavers .....	54
4.1.1 Slide 1 .....	58
4.1.2 Slide 2 .....	58
4.2.1 Slide 1 .....	60
4.2.1 Slide 2 .....	60
4.2.3 Slide 3 .....	61
4.2.4 Slide 4 .....	61
4.3.1 Slide 1 .....	63
4.3.2 Slide 2 .....	63
4.3.3 Slide 3 .....	64
4.3.4 Slide 4 .....	64
4.3.5 Slide 5 .....	65
4.3.6 Slide 6 .....	65
4.4.1 Slide 1 .....	66
4.4.2 Slide 2 .....	67
4.4.3 Slide 3 .....	67
4.4.4 Slide 4 .....	68
4.4.5 Slide 5 .....	68
4.4.6 Slide 6 .....	69
4.5.1 Slide 1 .....	70
4.5.2 Slide 2 .....	71
4.5.3 Slide 3 .....	71
4.5.4 Slide 4 .....	72
4.5.5 Slide 5 .....	72
4.5.6 Slide 6 .....	73
4.5.7 Slide 7 .....	73

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap hari, kaum Muslimim punya tanggung jawab menyebarluaskan pesan dakwah. Dakwah diartikan sebagai tindakan seorang da'i dalam menyampaikan pesan atau ajakan kepada khalayak atau mad'u. Hal ini dilakukan untuk terus mengingatkan tiap individu agar berjalan di jalan Tuhan, menjauhi kegiatan yang dilarang, serta mematuhi segala perintah-Nya.<sup>2</sup>

Dakwah berasal dari kata dasar “*da'a*” yang berarti memanggil atau mengajak seseorang. Istilah tersebut di dalamnya terkandung makna ajakan, panggilan, atau seruan kepada seorang Muslim. Dalam melakukan dakwah, seseorang berupaya untuk mengajak orang lain untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui cara-cara yang bijaksana dan santun.<sup>3</sup>

Dakwah didefinisikan sebagai kegiatan yang berusaha meyakinkan umat Islam untuk mengikuti jalan Allah melalui penggunaan strategi yang bijaksana, nsihan yang baik, dan diskusi. Hal ini sejalan dengan keterangan yang tercantum dalam Surah An-Nahl ayat 125<sup>4</sup>:

---

<sup>2</sup> Nuraisah Ismail, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni, “Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram,” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, no. 2.1 (2017): 23.

<sup>3</sup> Muslimin Ritonga, “Komunikasi Dakwah Zaman Millenial,” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, no. 3.1 (2019): 62.

<sup>4</sup> Qur'an Kemenag, Surat An-Nahl, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=125>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

Artinya:

Serulah (manusia) pada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dakwah ialah suatu kewajiban bagi setiap Muslim sepanjang hidup mereka, dan harus dilaksanakan secara kontinu. Dalam melakukan dakwah, menyampaikan pesan yang tepat kepada mad'u sangatlah penting. Salah satu aspek terpenting dalam kegiatan dakwah adalah pesan, karena jika tidak ada pesan yang mengandung ajaran-ajaran Islam, maka aktivitas tersebut tidak dapat dianggap sebagai dakwah.

Komunikator, dalam menyampaikan pesan kepada komunikan menggunakan berbagai metode berupa informasi yang disebut dengan pesan, baik secara langsung atau tidak langsung. Pesan berisi tanda-tanda yang diatur dengan kode-kode tertentu dan terjadi pertukaran antara komunikator dengan komunikan melalui saluran. Pesan adalah bentuk komunikasi yang mengandung informasi yang berasal dari sumber kepada penerima, yang dapat disampaikan lewat berbagai

saluran, termasuk telepon, media cetak, internet, handphone, dan perangkat elektronik lainnya<sup>5</sup>

Pesan dakwah dapat berasal dari sumber agama islam, yaitu Al- Qur'an dan Hadits. Dalam menyampaikannya, hal yang disampaikan berupa kebenaran dan tidak boleh salah sedikitpun. Pesan dakwah tidak boleh berasal dari hasil pengamatan, penemuan ilmiah, dan analisis filosofis atau berasal dari sebuah peristiwa, karena masih memungkinkan terjadinya kesalahan. Maka dari itu, pesan untun berdakwah dapat diambil dari Al-Qur'an dan Hadis dikarenakan tingkat kebenarannya tidak mungkin salah.<sup>6</sup>

Sebelumnya, beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pesan dakwah pada media sosial. Salah satu jurnal yang diterbitkan Agus Triyo dan Nifsya Khaira Marhuda "Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam postingan yang diunggah pada bulan April 2017, terdapat 4 postingan yang membahas tentang akhlak, 34 postingan yang membahas tentang aqidah, dan 104 postingan yang membahas tentang syariah. Ditemukan bahwa postingan yang lebih banyak membahas mengenai syariah disebabkan perhelatan Pilkada Jakarta dan isu penyerangan syiah di dunia dan Indonesia yang sedang ramai diperbincangkan pada saat itu. Selain itu, akun Instagram @dakwah\_tauhid juga memberikan pesan dakwah tentang penolakan terhadap golongan syiah.

---

<sup>5</sup> Andrik Purwasito, "Analisis Pesan," *Jurnal The Messenger*, no. 9.1 (2017): 105.

<sup>6</sup> Moh. Ali Aziz, "Kebenaran Pesan Dakwah," *Jurnal Komunikasi Islam*, no. 1.2 (2011): 118.

Chelsea Silviana Sofie Maria, melakukan penelitian skripsi berjudul “Pesan Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu (Analisis Semiotika Roland Barthes)” tahun 2020. Penelitian ini menganalisis pesan dakwah pada postingan di akun Twitter NU Garis Lucu menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Dalam penelitiannya, Chelsea menemukan pesan dakwah yang meliputi akidah, akhlak, dan syariah pada setiap postingan di akun Twitter NU Garis Lucu.

Informasi atau sumber yang harus disampaikan da'i kepada jamaahnya dalam berdakwah, untuk tercapainya dakwah, menurut Ali Aziz, adalah pesan dakwah. Tasmara mengungkapkan bahwa, Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber pesan dakwah yang dianggap menjadi panduan untuk setiap tindakan umat Muslim. Abu Zahrah berpendapat bahwa sumber pesan dakwah dapat ditemui dalam Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Riwayat hidup Rasulullah. Menurut Samsul Munir, kategori pesan dakwah memuat kultur Islam yang sumber nya murni berasal dari Al-Qur'an dan Hadis dengan mengamati situasi dan keadaan masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam berdakwah, tidak ada batasan metode dan media yang dapat digunakan. Pendakwah berhak menggunakan media atau metode dengan cara yang variatif. Berdakwah dapat memalui media lisan seperti berdakwah diatas mimbar, media tulisan dengan cara menggunakan koran, buku, buletin, dan lain-lain, dapat

---

<sup>7</sup> Ismail, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni, “Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram,” *Tabligh : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, no. 2.1 (2017): 25.



juga dengan media massa seperti televisi, radio, ataupun internet.

Di era teknologi informasi saat ini, manusia dihadapkan pada pilihan, disadari atau tidak. Di satu sisi, itu akan membawa kebijaksanaan dan manfaat bagi kehidupan. Dakwah selama ini disampaikan melalui ceramah dan tabligh atau komunikasi satu arah. Sekarang saatnya melakukan perubahan, dengan menggunakan lebih banyak menggunakan metode dan strategi dalam berdakwah, langsung ke inti permasalahan, sesuai objek dari awal materi hingga mad'u yang dihadapi, dapat mempertimbangkan ruang dan waktu, mengikuti perkembangan arah sosial dan budaya, serta berdasar pada fakta. Media dakwah mulai berkembang dan berubah di masyarakat, semakin memudahkan masyarakat untuk memperoleh ilmu agama tanpa harus bertatap muka.<sup>8</sup>

Datangnya internet sebagai *new media* atau media baru memberi peluang dalam tahapan perkembangan dakwah Islam. Bahkan saat ini internet dianggap sebagai salah satu media massa yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan pesan-pesan dakwah tanpa batas ruang dan waktu. Pendakwah berlomba-lomba memanfaatkan teknologi digital guna menyalurkan kreatifitas dan inovasi para pendakwah untuk keberlangsungan dakwah Islam.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Irzum Fariyah, "Media Dakwah Pop," *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, no. 1.2 (2013): 26.

<sup>9</sup> Ridwan Rustandi, "Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, no. 3.2 (2019): 85.

Akhir-akhir ini, banyak orang yang mengakses Internet. Dengan jumlah penggunaanya yang mencapai jutaan bahkan miliaran, Internet sekarang sudah berubah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia dan sulit dipisahkan. Dikemukakan bahwa jumlah pengguna internet mencapai sekitar 2,4 miliar di penjuru dunia. Sebagai contoh, Google memiliki setidaknya satu miliar pengunjung, Facebook memiliki setidaknya satu miliar anggota, dan Twitter diikuti oleh 200 juta pengguna. Hal ini sebagaimana dilansir pada surat kabar Republika pada Jumat, 3 Mei 2013. Jumlah yang dipaparkan pada surat kabar tersebut bisa saja meningkat seiring bertambahnya pengguna internet kedepannya. Maka dari itu, hal ini dapat berpotensi sangat besar jika dikelola sebagai keberlangsungan keberhasilan dakwah.<sup>10</sup>

Media sosial tergolong dalam media massa yang fungsinya lebih ditujukan untuk privasi kebutuhan seseorang terkait media itu sendiri. Kehadiran media massa di tengah-tengah masyarakat Muslim seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai awal untuk mengembangkan berbagai kegiatan. Untuk menghubungkan komunikator dengan komunikan, media massa merupakan saluran yang dapat menghubungkan informasi secara besar-besaran, berjumlah besar, dan melalui jarak jauh. Saat ini, media sosial telah menjadi kebutuhan utama bagi seluruh umat di dunia, termasuk pengusaha, pejabat, pebisnis, motivator, praktisi media dan tentunya pendakwah yang menyiarkan ajaran Islam. Dengan adanya hal ini, mau tidak mau harus bisa beradaptasi dengan perkembangan

---

<sup>10</sup> Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Internet," *AT-TABSYIR STAIN Kudus*, no. 1.1 (2013): 97.

zaman dan kemajuan teknologi media informasi.<sup>11</sup> Pendakwah harus bisa memanfaatkan perkembangan media komunikasi saat ini, adanya perkembangan pada media saat ini semakin mudah pendakwah menyampaikan pesan dakwahnya dimanapun dan kapan pun.<sup>12</sup>

Instagram merupakan media sosial yang bisa digunakan menjadi media dakwah. Instagram adalah tempat berbagi foto di media sosial yang dapat disebut dengan sebutan media sharing. Dilengkapi dengan fitur-fitur seperti foto, video, dan caption atau keterangan guna pendukung informasi. Hal tersebut memudahkan para pendakwah untuk membagikan pesan dakwahnya melalui Instagram.

Sebanyak 59% pengguna Instagram di Indonesia merupakan generasi muda dengan usia rata-rata 18-24 tahun. Lembaga riset di Inggris menemukan bahwa di Indonesia, 88% pengguna Instagram memakai filter dan 97% memakai fitur pencarian untuk menggali informasi yang diinginkan. Selain itu, sebanyak 97% pengguna memberikan komentar pada postingan dan 85% pengguna Instagram di Indonesia memposting media sosial lain dari Instagram. Adanya fitur yang disajikan oleh Instagram, dimanfaatkan oleh penggunanya untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dengan ini, tidak menutup kemungkinan bahwasannya pengguna juga turut mencari informasi terkait ajaran islam melalui media sosial Instagram. Ada banyak akun instagram

---

<sup>11</sup> Khumaedi, Teddy, and Siti Fatimah, "Urgensi Dakwah Melalui Media Sosial," *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, no. 2.2 (2019): 107–108.

<sup>12</sup> M. Jakfar Puteh Puteh and Saefullah, *Dakwah Tekstual Dan Kontekstual* (Yogyakarta: AK Group, 2006). hal 106

yang membagi informasi terkait ajaran Islam yang dapat ditelusuri oleh pengguna instagram.

Dari banyaknya akun instagram, @xkwavers termasuk akun instagram yang fokus pada postingan dakwah. Akun instagram yang dibuat oleh Fuadh Naim seorang mantan penggemar hiburan korea ini memiliki pengikut sebanyak 73 ribu. Akun ini dibuat dikhususkan bagi para penggemar korean wave yang ingin tahu informasi terkait ajaran Islam. Materi yang digunakan akun ini dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menarik minat para penggemar korean wave. Visualisasi dalam setiap postingannya tidak seperti pada postingan akun dakwah pada umumnya, seperti adanya ornamen Islami dalam postingannya, namun pada akun Instagram @xkwavers justru menggunakan visualisasi idol korea pada postingannya. Akun ini memiliki tujuan untuk merangkul, menemukan solusi, dan menyikapi sikap halusinasi pada para penggemar korea.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti memutuskan untuk menganalisis pesan dakwah yang ada pada postingan akun Instagram @xkwavers. Sehingga judul daripada penelitian ini yaitu **“Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @xkwavers”**.

S U R A B A Y A

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah disampaikan dalam postingan akun Instagram @xkwavers pada bulan Februari 2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun dakwah Instagram @xkwavers pada bulan Februari 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Harapan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan teoritis terkait dengan pesan dakwah yang diposting di akun Instagram.
- b. Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi bahwasanya instagram tidak hanya berguna untuk bersosialisasi namun dapat digunakan sebagai media untuk berdakwah.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan isi pesan dakwah dalam postingan di akun Instagram @xkwavers yang memakai teori analisis semiotika Roland Barthes.
- b. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berguna bagi para akedemisi yang akan menggunakan penelitian ini untuk wawasan atau pedoman penelitiannya.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Pesan Dakwah**

Pesan merupakan sebuah informasi yang dapat dikomunikasikan oleh personal atau kelompok kepada perseorangan atau kelompok lainnya. Pesan dapat berupa pemikiran, pernyataan, atau sikap. Pesan ini dianggap sebagai hal yang disampaikan pembicara dan dapat mempengaruhi atau mengubah sikap dan perilaku pendengar. Meskipun pesan yang disampaikan dapat bersifat detail dan panjang lebar, namun harus tetap memperhatikan dan mengarah pada tujuan akhir komunikasi.

Dakwah merujuk pada tindakan mengajak seseorang atau kelompok untuk melakukan perbuatan yang baik melalui berbagai bentuk komunikasi seperti lisan, tulisan, perilaku, dan sejenisnya. Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dan ditentukan yang dilakukan dengan maksud merubah perseorangan atau kelompok lainnya. “Simbol-simbol yang disampaikan” merupakan pengertian dari pesan dakwah menurut Ilmu Komunikasi. Pesan dakwah ialah bahan-bahan yang akan disampaikan dalam dakwah atau bisa disebut dengan isi ceramah. Susunan dalam pesan dakwah berdasarkan pada kondisi penerima pesan melalui pengamatan, interview, atau hasil dari menelaah sumber tertulis. Dasar dalam dakwah adalah Al-Qur’an dan hadis, yang didukung oleh pandangan ulama, hasil penelitian, cerita-cerita, dan berita lainnya.

## 2. Media Sosial *Instagram*

Media sosial, seperti jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual, adalah platform yang memungkinkan pengguna bergabung, berbagi, dan membuat konten.<sup>13</sup> Instagram merupakan salah satu media sosial yang bisa dilakukan untuk berbagi foto dan video dengan fitur palaroid. Jika ingin memotret foto, video, dan memakai filter dapat menggunakan aplikasi Instagram. Lalu, kita dapat membagikannya ke Instagram dan platform media sosial lainnya.

Fitur menarik yang dimiliki Instagram membuat peran Instagram sangat bermanfaat untuk menyiarkan agama islam di Instagram. Informasi mengenai agama islam dapat disiarkan melalui postingan berupa foto atau video, dan dapat ditambahkan deskripsi pesan-pesan oleh sang pemilik akun melalui fitur caption yang ada di Instagram.

## 3. Akun Instagram @xkwavers

Industri hiburan di Indonesia diramaikan dengan gelombang korea atau biasa disebut Hallyu yang mulai masuk pada tahun 2010. Adanya globalisasi yang berkembang mengakibatkan banyak munculnya budaya-budaya populer. Budaya ini berasal dari Korea Selatan menggunakan industri hiburan dalam menyebarkan budayanya. Tak sedikit masyarakat Indonesai terutama umat muslim ikut terbawa arus industri hiburan korea ini. Dampak

---

<sup>13</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015).

yang dihasilkan atas munculnya kebudayaan ini di Indonesia memberikan dampak negatif dan positif tentunya.

Akun Instagram @xkwavers ialah salah satu akun dakwah yang bertujuan untuk mencegah pengaruh negatif atas kemunculan korean wave. Akun ini menggunakan Instagram sebagai media dakwah dengan tujuan untuk berdakwah kepada para fans Hallyu. Founder akun Instagram @xkwavers, Fuadh Naim, memiliki tujuan untuk mengajak para fans Hallyu agar tetap mendapatkan informasi tentang agama Islam melalui akun yang dibuatnya. Akun ini dibuat dengan tampilan dan isi yang disesuaikan dengan vibes korean waves hal ini membuat para fans Hallyu tertarik untuk mengikuti akun Instagram @xkwavers.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dan analisis dalam penelitian ini, penulis merancang struktur pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab di dalamnya.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi Latar Belakang Masalah dilakukannya penelitian ini, Tujuan dan Manfaat pada Penelitian, Definisi Konsep yang ada pada penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN TEORITIK**

Isi dari bab ini terdiri dari kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan kajian pustaka terkait penelitian yang akan diteliti. Adapun kajian yang digunakan yakni kajian tentang pesan dakwah dan desain komunikasi visual.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai cara atau metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Topik yang dibahas mencakup pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, termasuk deskripsi mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data berdasarkan prespektif teori dan prespektif Islam. Bab ini merupakan

bagian penting dalam penelitian karena memberikan gambaran hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan beserta saran dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta terdapat daftar pustaka.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Kajian tentang Pesan Dakwah

#### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Menurut etimologi, dakwah adalah panggilan atau ajakan. Dakwah dalam konteks Islam dapat dipahami sebagai ajakan mendorong manusia untuk bertindak saleh dan berpegang pada ketetapan yang ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Melalui dakwah, seseorang dianjurkan untuk mengerjakan yang baik dan diharamkan untuk berbuat buruk. Hal tersebut dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, dengan tujuan agar manusia dapat meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>14</sup> Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Shohih Muslim bahwasannya berdakwah dapat mengubah kemungkaran. Rasulullah SAW bersabda<sup>15</sup> :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُعَيِّرْهُ بِيَدِهِ. فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ.  
وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ. وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ.

Artinya : Siapa yang melihat kemungkaran, hendaknya mengubahnya dengan tangan (kekuasaan)nya, jika tidak mampu, maka dengan lisan (nasehat)nya, jika tidak mampu, maka dengan hatinya dan itulah (tanda) iman paling lemah.

---

<sup>14</sup> Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

<sup>15</sup> Muslim bin Hajjaj, *Shohih Muslim*, vol. 1 (Kairo: Halabi, 1995), hal 69

Pesan yang diterima oleh mad'u dari da'i disebut dengan pesan dakwah.<sup>16</sup> Dalam kata lain, pesan dakwah juga disebut *maddah*.<sup>17</sup> Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi merujuk pada istilah “message”, yang mengacu pada beberapa simbol. Pesan dakwah mencakup seluruh hukum Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan hadis, seperti yang telah dijelaskan secara umum yang mana hal tersebut merupakan panduan yang sudah mutlak bagi umat Islam.<sup>18</sup> Pesan dakwah berisikan ajakan untuk berbuat kebaikan yang diajarkan dalam islam dan dengan cara yang baik seperti halnya menyampaikan dengan nasihat. Rasulullah SAW bersabda<sup>19</sup> :

الدِّينُ النَّصِيحَةُ.

Artinya : Agama adalah Nasehat

Sebaiknya seorang da'i berupaya untuk memperdalam pemahaman terhadap Al Qur'an dan Hadis, serta mempelajari kitab-kitab pendukung lainnya, serta harus peka terhadap keadaan sosial tempat ia menyampaikan dakwah agar tidak menjadi da'i yang kurang akan materi atau pesan dakwah. Semakin banyak seorang da'i memberikan pesan

---

<sup>16</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 20

<sup>17</sup> M Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal 24

<sup>18</sup> Abdullah, *ILMU DAKWAH Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hal 123

<sup>19</sup> Ahmad bin Syuaib An-Nasai, *Sunan An-Nasai* (Beirut: Ar- Risalah, 2001), hal 189

dakwah, semakin ia baik dalam berdakwah.<sup>20</sup> Jika tidak bertentangan dengan sumber utama, pesan apapun dapat dianggap sebagai pesan dakwah.

## 2. Jenis-jenis Pesan Dakwah

### a. Ayat-Ayat Al-Qur'an

Secara asal-asul, Al-Qur'an bermakna pengumpulan atau penghimpunan. Sementara itu, kata qiro'ah merujuk pada proses menggabungkan huruf dan kata-kata dalam rangka membentuk kalimat yang terstruktur dengan baik.<sup>21</sup> Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai bacaan yang tidak ada kekurangan.<sup>22</sup> Al-Qur'an dijelaskan oleh para ulama sebagai firman Tuhan yang sangat berharga yang dikomunikasikan kepada para Nabi dan Rasul terakhir lewat malaikat Jibril dan dicatat dalam bentuk *mushaf*. Al-Qur'an juga diwariskan melalui jalur mutawatir, artinya sangat diakui kebenarannya oleh masyarakat muslim. Membaca Al-Qur'an memiliki pahala yang besar. Isi pada Al-Qur'an berawal dari surat Al-Fatihah dan berakhir dengan surat An-Nas<sup>23</sup>

Kalam Allah, secara harfiah diwahyukan di Al-Qur'an yang mana penyampaiannya disampaikan dengan bahasa Arab dengan

---

<sup>20</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal 71-72

<sup>21</sup> Manna Khalil al-Qattan, *Mabahis Fi Ulumul Al-Qur'an, Diterjemahkan Oleh Muzakir AS*, VI. (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2001), hal 16

<sup>22</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2000), hal 3

<sup>23</sup> Syaikh Muhammad Ali Ash Shobun, *Ikhtisar Ulumul Qur'an* (Jakarta: Pustaka Amani, 1988), hal 11

perantara malaikat Jibril kepada Nabi dalam kurun waktu selama 23 tahun dalam masa tugas kenabiannya. Temuan dari kumpulan Al-Qur'an tidaklah merupakan hasil dari penelitian yang mendalam atau interpretasi manusia. Al-Qur'an disisi lain, adalah firman Allah yang Allah turunkan langsung kepada Rasul-Nya. Komponen Al-Qur'an, baik bentuk fisik, kaligrafi tulisan, bacaab surah ayat-ayatnya, bentuk fisik mushaf, dan ajaran yang dibawanya, semuanya dianggap sakral, di samping maknanya.<sup>24</sup>

b. Hadis Nabi SAW

Ahli hadis menyatakan bahwa hadis mencakup segala ucapan, tindakan, dan kondisi Nabi beserta dengan segala aspek terkait.<sup>25</sup> Hadits Nabi dianggap oleh umat Islam sebagai sumber hukum yang sangat penting dan menempati nomor dua setelah Al-Qur'an. Hal ini karena hadits dikumpulkan sesuai dengan interpretasi hukum Al-Qur'an.<sup>26</sup> Hadis dianggap sebagai sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an karena hadis dianggap sebagai penjelasan dan pelengkap dari pada beberapa hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an sudah tertulis jelas segala permasalahan yang menyangkut masalah duniawi dan ukhrowi,

---

<sup>24</sup> Hossein Nasr, *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam* (Bandung: Mizan, 2003), hal 4

<sup>25</sup> Munzir Suparta and Utang Ranuwijaya, *Ilmu Hadits* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996, hal 2

<sup>26</sup> Fahrurrozi, Faizah, and Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal 89

hadis berfungsi sebagai penjelas yang menerangkan secara rinci.<sup>27</sup>

Segala sesuatu tentang Nabi Muhammad SAW, termasuk perkataan, perbuatan, keputusan, sifat, dan fisiknya, disebut sebagai hadits. Para ulama hadis melakukan penelitian untuk menentukan kualitas keaslian hadis. Dengan mengutip hasil penelitian tersebut, seorang pendakwah dapat mengetahui kualitas kesahihan hadis tersebut. Pendakwah tidak harus meneliti sendiri untuk dapat mengetahui hadis yang sah serta paham tentang isinya.<sup>28</sup>

c. Pendapat Para Ulama

Ulama sosok yang religius. Mereka memiliki pemahaman menyeluruh tentang Islam dan mempraktikkannya secara teratur. Ulama *al-su'*, atau ulama yang menentang Al-Qur'an dan Hadits serta tidak konsisten dalam perkataan dan perbuatan mereka, dianggap mempunyai pandangan yang salah. Karena berasal dari sumber hukum Islam yang utama, pendapat ulama sangat dihargai. Pendapat ini merupakan hasil pemikiran dan diskusi yang luas dengan para ulama lainnya. Ada dua jenis pendapat ulama: pandangan *ijma'* dan pandangan yang masih diperdebatkan<sup>29</sup>

d. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

---

<sup>27</sup> Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2015), hal 18

<sup>28</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal 274

<sup>29</sup> Ibid, hal 276

Sosok yang secara pribadi pernah berinteraksi dan beriman kepada Nabi Muhammad SAW disebut sahabat Nabi. Pendapat para sahabat Nabi sangat dihargai karena didasarkan pada dekatnya mereka dengan Nabi dan pengetahuan langsung mereka tentang ajarannya.<sup>30</sup>

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Banyak ayat Al-Qur'an yang memerlukan pemahaman yang lebih dalam dan lebih luas, yang dapat dibantu dengan temuan-temuan kajian ilmiah. Oleh karena itu, salah satu sumber informasi dakwah adalah temuan-temuan penelitian ilmiah. Kita harus menghargai temuan penelitian ini sebagai masyarakat. Meskipun demikian, sifat temuan penelitian adalah relatif dan reflektif. Sifatnya relatif karena kebenaran dapat berubah tergantung pada penemuan ilmiah terbaru. Sifat reflektif menunjukkan bahwa temuan penelitian mencerminkan kenyataan yang sedang diteliti.<sup>31</sup>

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Salah satu cara saat mitra dakwah merasa kesusahan dalam memahami pemikiran yang disampaikan yakni dengan cara menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi. Hal ini merupakan upaya dalam memudahkan kesulitan yang ada. Pendakwah harus berhati-hati Namun,

---

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Ibid, hal 278



pada saat menceritakan pengalaman yang menyangkut keteladanan.<sup>32</sup>

g. Berita dan Peristiwa

Berita atau peristiwa menjadi pesan yang kuat jika sesuai dengan fakta. Namun, untuk dianggap sebagai berita, peristiwa tersebut harus sesuai dengan realitas yang terjadi dan tidak menyesatkan. Jika tidak sesuai dengan kenyataan, maka itu tidak dapat disebut sebagai berita. Berita mengungkapkan fakta sebagaimana adanya karena fakta itu bersifat suci dan murni. Meskipun di dalam berita berisi opini, harus jelas perbedaannya antara fakta dan opini pada berita yang ditulis.<sup>33</sup> Al-Qur'an menggunakan istilah "al-naba" untuk merujuk pada berita penting dan pasti yang memiliki manfaat besar.<sup>34</sup> Dalam menulis berita penulis harus bertanggung jawab atas apa yang sudah ditulis. Penulis harus siap untuk mempertanggungjawabkan tulisannya jika ada kesalahan. Seperti hadist yang diriwayatkan Bukhari tentang tanggung jawab. Rasulullah SAW bersabda<sup>35</sup>:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

---

<sup>32</sup> Ibid, hal 278-279

<sup>33</sup> Indriawan Seto Wahjuwibowo, *Pengantar Jurnalistik : Teknik Penulisan Berita, Artikel, & Feature* (Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, 2015), hal 6

<sup>34</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 280

<sup>35</sup> Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shohih Al-Bukhari*, vol. 1 (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1993), hal 304

Artinya : Setiap kalian adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpin.

h. Karya Sastra

Karya sastra merupakan sebuah hasil karya seni yang bisa berbentuk lisan maupun tertulis, yang pada umumnya menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Karya sastra ini memberikan gambaran mengenai kehidupan manusia dengan segala kompleksitasnya, seperti masalah keunikan, dan berbagai cita-cita, harapan, ambisi, serta berbagai pengabdian yang terdapat pada kehidupan manusia. Isi dari karya sastra bisa meliputi berbagai hal seperti kekuasaan, makna dan tujuan hidup, serta kematian dan tragedi. Sebenarnya, karya sastra dapat membahas aspek-aspek transendental kehidupan manusia.<sup>36</sup>

Karya sastra dapat dijadikan sebagai pesan dakwah sehingga dapat lebih menarik dan indah. Syair, pantun, nasyid, dan lagu adalah contoh karya sastra yang mampu digunakan oleh da'i untuk menyebarkan dakwahnya. Karya sastra tersebut dapat berisi pesan-pesan bijak yang ingin disampaikan.<sup>37</sup>

i. Karya Seni

Seni adalah topik yang sangat penting dan memiliki hubungan langsung dengan emosi

---

<sup>36</sup> Ali Imron Al-Ma'ruf and Farida Nugrahani, *Pengkajian Sastra Teori Dan Aplikasi* (Surakarta: CV Djiwa Amarta Press, 2017), hal 4

<sup>37</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 281-282

pribadi dan perasaan masyarakat. Seni sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Dalam Islam, seni dapat membantu membangun selera yang lebih baik dan unik yang cocok dengan nilai-nilai Islam serta memiliki dampak positif pada intelektual, moral-spiritual dan akhlak.<sup>38</sup>

Karya seni, berbeda dengan karya sastra yang mengandalkan komunikasi verbal karena memiliki nilai estetika yang tinggi. Karya seni menggunakan komunikasi nonverbal dan dapat diinterpretasikan oleh siapa saja. Karya seni mengandalkan simbol yang dapat membuka pemahaman bagi siapa pun yang melihatnya.<sup>39</sup>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>38</sup> Agus Mulyadi Utomo, *Mengenal Seni Rupa Islam* (Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar Fakultas Seni Rupa dan Desain, 2017), hal 29

<sup>39</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 282

### 3. Unsur-unsur Pesan Dakwah

Terdapat tiga jenis pesan dakwah yang dapat diklasifikasikan berdasarkan tema, yaitu aqidah (keimanan), akhlaq (perilaku baik), dan syariah (peraturan Islam).

#### a. Aqidah

Kata berarti mengikat, menegakkan, memperkuat, mengikat dengan kuat, dan menjadi yakin. Menurut definisi istilahnya, aqidah adalah pandangan yang harus didukung oleh batin dan raga orang yang damai dengannya agar menjadi keyakinan yang kokoh serta bebas dari keraguan.<sup>40</sup> Akidah berarti beriman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan kepada Qadha dan Qadar.<sup>41</sup> Ajaran Islam yang dikenal dengan aqidah memiliki rasa keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Allah SWT.

#### b. Akhlaq

Akhlaq akhlak ialah sikap, tingkah laku, atau perilaku. Akhlaq adalah kecenderungan tersembunyi yang dengan mudah mendorong tindakan tanpa memerlukan banyak pertimbangan atau perenungan. Akhlaq dianggap baik jika sifat tersebut mengarah pada kegiatan yang baik sesuai dengan kehendak dan syariat. Namun, jika sebaliknya disebut dengan akhlaq

---

<sup>40</sup> Abdullah 'Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), hal 27-28

<sup>41</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 284

yang buruk.<sup>42</sup> Kata akhlaq dapat diterjemahkan sebagai karakter yang merujuk pada cara sikap seseorang memengaruhi gagrasan dan tindakannya seeta membedakannya dari orang lain.<sup>43</sup>

Akhlaq terbagi menjadi dua kategori yaitu perilaku kepada Allah SWT dan perilaku pada makhluk lain, yang meliputi perilaku pada manusia dan perilaku terhadap pribadi kita, sesama, dan orang lain. Tak lupa juga kahlak terhadap yang bukan manusia, seperti berakhlaq pada tumbuhan dan hewan.<sup>44</sup> Akhlaq manusia dalam Islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bertujuan untuk memberikan kepuasan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Abu dawud meriwayatkan hadis tentang berperilaku baik, Rasulullah SAW bersabda<sup>45</sup>:

مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ لَهُ أَجْرُهَا وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ عَلَيْهِ وَزْرُهَا وَوَزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا.

Artinya : Siapa yang menggagas kebaikan, maka akan mendapatkan pahala dari kebaikan gagasannya itu tanpa mengurangi pahala orang

---

<sup>42</sup> Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hal 2

<sup>43</sup> Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hal 1

<sup>44</sup> *Ilmu Dakwah*, hal 93

<sup>45</sup> Abu Dawud Dawud, *Sunan Abu Dawud* (Kairo: Dar Ihya Alkutub, n.d.), hal 76

yang melakukan kebaikan dari gagasannya tersebut. Siapa yang menggagas keburukan, maka akan mendapatkan dosa dari keburukan gagasan itu tana mengurangi dosa orang yang melakukan keburukan dari gagasan tersebut.

c. Syariah

Pesan syariah berasal dari Al-Qur'an dan hadits berisi beberapa ajaran hukum Allah untuk umat-Nya. Didasarkan pada ucapan, perilaku, atau keputusan apa pun. Komunikasi dakwah yang mencakup aspek syariat harus menjelaskan dan memberikan informasi yang tepat mengenai kewajiban hukum, mubah, sunnah, makruh, dan dilarang.<sup>46</sup>

Syariah adalah kata Arab yang berarti “aturan atau hukum”, khususnya peraturan tentang perilaku yang mengikat dan harus dipatuhi. Istilah syariah mengacu pada aturan atau norma ketuhanan yang mengatur interaksi manusia satu sama lain dan dengan Tuhan.<sup>47</sup> Muhammad Shaltut mendefinisikan syariah sebagai kumpulan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT, digunakan manusia guna mengatur hubungan mereka dengan Tuhan, sesama manusia, orang yang berbeda agama, lingkungan, dan semua bentuk kehidupan

---

<sup>46</sup> Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hal 27

<sup>47</sup> Endang Siafuddin Anshari, *Wawasan Islam* (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal 45

lainnya. seperangkat pedoman yang ditetapkan oleh.<sup>48</sup>

## B. Kajian tentang Desain Komunikasi Visual

### 1. Pengertian Desain Komunikasi Visual

Desain grafis adalah salah satu dari sekian banyak bidang ilmu yang membentuk desain. Desain dan grafis adalah dua komponen yang membentuk desain grafis. Desain adalah bentuk atau model. Grafik adalah tulisan. Desain grafis dapat dilihat sebagai jenis tulisan atau model dengan makna tertentu yang disesuaikan dengan preferensi pembuatnya.<sup>49</sup> Menggunakan komponen visual seperti tipografi, fotografi, dan ilustrasi, desain grafis adalah teknik komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan persepsi akan sebuah pesan yang akan disampaikan.<sup>50</sup>

Menurut Penny Sparke, sebelum berubahnya desain menjadi desain modern, desain termasuk dalam *craft* (kriya), dan belum bisa memenuhi kategori sebagai desain karena kondisi dasarnya yang berbeda.<sup>51</sup> Menurut Meggs, desain grafis adalah kemampuan menyusun unsur-unsur seperti

---

<sup>48</sup> Mahmud Syaltut, *Islam Aqidah Wa Syari'ah* (Kairo: Dar al-Qalam, 1966), hal 12

<sup>49</sup> Achmad Faizur Rosyad, *Khat Dan Desain Grafis* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014).

<sup>50</sup> Tim Penyusun, *Sejarah Desain Grafis*, 2021.

<sup>51</sup> Andri Masri, *Strategi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hal 59

huruf (tipografi), gambar, simbol dan warna untuk mengirimkan pesan kepada penerimanya.<sup>52</sup>

Karena fungsinya dalam menggunakan teknologi untuk memberi pesan atau informasi kepada pembaca secara visual menggunakan tipografi, grafik, warna, garis, tata letak, dan elemen lainnya, desain grafis kini lebih sering disebut dengan “desain komunikasi visual”.<sup>53</sup>

Komunikasi dan desain komunikasi visual berjalan beriringan. Pengertian komunikasi menurut Poedjawijatna dan Hatta adalah usaha penyampaian pesan antar manusia.<sup>54</sup> Sedangkan, pengertian dari komunikasi visual ialah urutan proses menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain. Komunikasi visual mengacu pada pertukaran konsep atau ide.<sup>55</sup> Komunikasi visual dalam penyampaiannya menggunakan media yang hanya bisa terbaca dengan visual atau indera pengelihatan.<sup>56</sup>

Melalui pengolahan beberapa elemen desain grafis yang meliputi gambar, tipografi, warna, komposisi, dan tata letak, dsain komunikasi visual

---

<sup>52</sup> Philip B. Meggs, *A History of Graphic Design* (New York: John Willey & Sons, 1998).

<sup>53</sup> Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual : Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010), hal 9

<sup>54</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), hal 2

<sup>55</sup> Alizamar and Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal 171

<sup>56</sup> Lia Anggraini and Kirana Nathalia, *Desain Komunikasi Visual : Panduan Untuk Pemula* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2018), hal 13-14



adalah ilmu yang mengkaji prinsip-prinsip komunikasi dan ekspresi kreatif yang diterapkan pada media komunikasi visual. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menjangkau audiens yang diinginkan dengan pesan secara visual, audio, serta, audiovisual.<sup>57</sup> Menurut Umar Hadi, desain komunikasi visual memiliki arti ekspresi, ide, dan pesan dari desainer kepada target audiens dengan menggunakan simbol-simbol berupa warna, gambar, tulisan, dan elemen lainnya.<sup>58</sup>

Komunikasi yang efektif dengan audiens, ditekankan dalam subjek desain komunikasi visual. Konsep komunikasi, ekspresi kreatif, dan penggunaan macam-macam media adalah tiga prinsip dasar yang dijunjung tinggi oleh desain komunikasi visual. Maka dari itu, bidang desain komunikasi visual harusnya tidak subjektif dalam mencapai konsep komunikasi.

## 2. Elemen-elemen Desain Komunikasi Visual

Dalam desain komunikasi visual, terdapat 3 elemen di dalamnya, diantaranya yaitu tipografi, ilustrasi, dan warna.

### a. Tipografi

Huruf merupakan unit terkecil dalam struktur bahasa tertulis, yang menjadi pondasi dari kata dan kalimat. Kombinasi dari huruf-huruf tersebut tidak hanya memberikan konteks pada objek atau gagasan, namun juga memberikan

---

<sup>57</sup> Sumbo Tinarbuko, *DEKAVE: Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global* (Yogyakarta: CAPS, 2015).

<sup>58</sup> Sumbo Tinarbuko, "Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual," no. 5.1 (2004): 32.

kesan visual. Bidang estetika yang mempelajari tentang huruf, dikenal sebagai tipografi.<sup>59</sup>

*Tupos* (yang diguratkan) dan *graphoo* (tulisan) merupakan bahasa dari merupakan asal kata tipografi dari Yunani, yang mana dapat dikatakan tipografi ialah sistem pengorganisasian huruf.<sup>60</sup> Tipografi adalah proses mengatur huruf, kata, dan teks. Dalam desain, tipografi adalah sebuah manifestasi visual dari bahasa, yang mana memanfaatkan semua eksperif, praktis kualitas, dan menempati tempat yang unik dimana seni, sains, dan komunikasi terhubung. Hal yang wajib yang harus dikuasai seorang desainer guna membuat sebuah komunikasi visual yang efektif adalah mempelajari tipografi. Desainer grafis mempelajari tipografi agar bisa menerapkannya dengan kreatifitas, dengan imajinasi dan rasa eksplorasi, dengan syarat tetap memperhatikan aturan dan tradisi dalam tipografi.<sup>61</sup>

Komponen mendasar yang membentuk tampilan desain komunikasi visual adalah huruf yang disusun secara tipografis. Ini dianggap sebagai inspirasi untuk menciptakan komposisi yang menarik. Banyak berbagai gaya tipografi

---

<sup>59</sup> Ahmad Zainudin, *Tipografi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hal 8-9

<sup>60</sup> Anggarini Anggi, *Pengantar Desain Grafis : Diktat* (Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, 2012), hal 16

<sup>61</sup> David Dabner, Sandra Stewart, and Eric Zempel, *Graphic Design School : The Principles and Practice of Graphic Design*, 5th ed. (New Jersey: Wiley, 2014), hal 62

dapat dikombinasikan dengan bahan lain, seperti gambar dan tulisan tangan.<sup>62</sup>

Ilene Strizver, mengkategorikan macam-macam jenis huruf dalam beberapa kategori, diantaranya yaitu<sup>63</sup>:

**Tabel 2.1**  
(Jenis Huruf)

Jenis Huruf	Keterangan
<i>Serif</i>	Dideskripsikan sebagai ekstensi, tonjolan, atau memiliki goresan akhir yang memanjang dari ujung karakter.
<i>Sans Serif</i>	Memiliki arti ‘tanpa’ yang mana tidak seperti serif yang memiliki kaki pada detail karakternya.
<i>Scripts</i>	Huruf ini memiliki model yang menyerupai tulisan tangan atau kaligrafi. Memiliki lebih banyak macam gaya dan

---

<sup>62</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hal 25-26

<sup>63</sup> Ilene Strizver, *Type Rules! The Designer's Guide to Professional Typography*, 2nd ed. (Hoboken, N.J: Wiley, 2006), hal 42-47

	karakter.
<i>Handwriting</i>	Huruf dengan jenis ini merupakan jenis tipografi dari tulisan tangan yang sesungguhnya. Memiliki gaya yang beragam
<i>Blackletter</i>	Huruf jenis ini ditandai dengan bentuk yang padat, hitam, dan pada bagian atas memiliki hiasan pada hurufnya.
<i>Titling Fonts</i>	Jenis ini lebih pada penggunaan untuk judul atau tampilan. Adanya perbedaan dari segi skala, proporsi, dan detail desain yang berbeda dengan jenis yang lain

b. Ilustrasi

Istilah latin “*illustrare*”, yang berarti menjelaskan adalah etimologi dari kata ilustrasi. Ilustrasi digambarkan sebagai gambar

yang berfungsi untuk menjelaskan suatu peristiwa.<sup>64</sup>

Soedarso, mendefinisikan ilustrasi sebagai seni lukis atau gambar yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti mengiringi atau memberikan penjelasan.<sup>65</sup> Selain itu, Rohidi mendefinisikan ilustrasi sebagai representasi sesuatu berdasarkan komponen visual yang bertujuan untuk menjelaskan, atau juga memberikan aksen yang indah dalam sebuah teks, dengan harapan penikmatnya dapat menikmati dengan khusus melalui mata sendiri terkait ciri-ciri, gerak, dan impresi dari ilustrasi yang disajikan.<sup>66</sup>

Ilustrasi adalah gambar yang memperjelas isi dengan menyediakan model visual. Inti dari sebuah ilustrasi adalah ide; ide dan rancangan di balik apa yang ingin disampaikan oleh gambar. Ilustrator memiliki tugas untuk memberikan bentuk animasi atau visual pada sebuah karya. Ilustrasi telah lama menjadi sumber untuk memvisualisasikan ide dan konsep, dan dijadikan

---

<sup>64</sup> Anju Valentya Simanjuntak, "Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Dengan Media Ilustrasi Digital," *Jurnal Komunitas Bahasa* 6, no. 2 (2018): 91.

<sup>65</sup> Soedarso S.P., *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Saku Dayar Sana, 1990).

<sup>66</sup> Tjetjep R Rohidi, *Lintasan Peristiwa Dan Tokoh Seni Rupa Indonesia Baru* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1984).

sebagai cara dalam memengaruhi kepercayaan dan tren masyarakat.<sup>67</sup>

Ilustrasi memiliki fungsi sebagai memperjelas teks sekaligus berperan sebagai *eye cather*. Saat ini sudah banyak berkembang jenis dan bentuk ilustrasi sejalan dengan semakin berkembangnya *software* pengolah gambar. Ilustrasi memiliki prinsip bahwasannya semua elemen-elemen visual dapat dipakai sebagai ilustrasi dengan melakukan berbagai teknik untuk mewujudkan suatu ide dalam membuat ilustrasi.<sup>68</sup>

### c. Warna

Warna merupakan elemen visual yang sederhana untuk menarik perhatian seseorang.<sup>69</sup> Seorang desainer grafis harus memiliki pemahaman yang kuat tentang warna, karena sangat penting untuk desain grafis yang efektif. Warna memiliki bahasa yang unik, kompleks, dan memiliki kemampuan untuk mengubah maknanya jika disandingkan dengan warna yang lain.<sup>70</sup>

Warna dibedakan dalam tiga hal yaitu, *hue*, *tone*, dan Saturasi. *Hue*, mengacu pada warna genetik, seperti merah, kuning, atau biru. *Tone*, yakni perubahan warna mulai

---

<sup>67</sup> Joneta Witabora, "Peran dan Perkembangan Ilustrasi," *Humaniora* 3, no. 2 (October 31, 2012): 660.

<sup>68</sup> Supriyono, *Desain Komunikasi Visual : Teori Dan Aplikasi*, hal 169

<sup>69</sup> Ibid, hal 70

<sup>70</sup> Dabner, Stewart, and Zempel, *Graphic Design School : The Principles and Practice of Graphic Design*, hal 88

dari terang ke gelap. *Hue* tunggal akan memiliki variasi tergantung pada saturasi dan kroma. Saturasi berasal dari intensitas yang tinggi ke intensitas rendah atau dari cerah ke kelabu.<sup>71</sup>

Berdasarkan *Hue*-nya, warna dibagi menjadi lima bagian<sup>72</sup>, diantaranya :

1. *Primary Colors*: Disebut dengan warna primer, yang berarti warna ini keberadaannya sudah demikian, tidak tercipta dari campuran warna lain.
2. *Secondary Colors*: Dibuat dengan menggabungkan dua warna primer yang berbeda.
3. *Intermediate Colors*: Berasal dari warna dasar dan sekunder dikombinasikan untuk menciptakan warna baru.
4. *Tertiary Colors*: Berasal dari dua warna sekunder yang digabungkan untuk menciptakan corak baru.
5. *Quarternary Colors*: Warna yang tercipta dari dua warna tersier.

Selain dari kelompok warna yang sudah dibagi sebelumnya, warna dibagi berdasarkan visual yang mana warna terang dan warna gelap. Nuansa dingin, memberikan kesan pasif, tidak bergerak, menenangkan, hening, dan tidak terlalu mencolok. Warana-warna panas

---

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Abdul Azis Said, *Dasar Desain Dwimatra* (Makassar: Penerbit UNM Makassar, 2006), hal 91-97

membangkitkan perasaan menyenangkan dan hidup, bersemangat, dan menarik perhatian.<sup>73</sup>

Dalam buku karya Betty Edward<sup>74</sup>, warna memiliki arti tersendiri, seperti yang dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
(Makna Warna)

Warna	Makna Warna
Merah	Kejantanan
Putih	Kesucian
Hitam	Kesejahteraan
Hijau	Kegembiraan
Kuning	Kecerdasan
Biru	Misterius
Oranye	Kesembronoan
Coklat	Kesengsaraan
Ungu dan Violet	Perasaan Mendalam
Pink	Suasana hati yang cerah

---

<sup>73</sup> Supriyono, *Desain Komunikasi Visual : Teori Dan Aplikasi*, hal 74

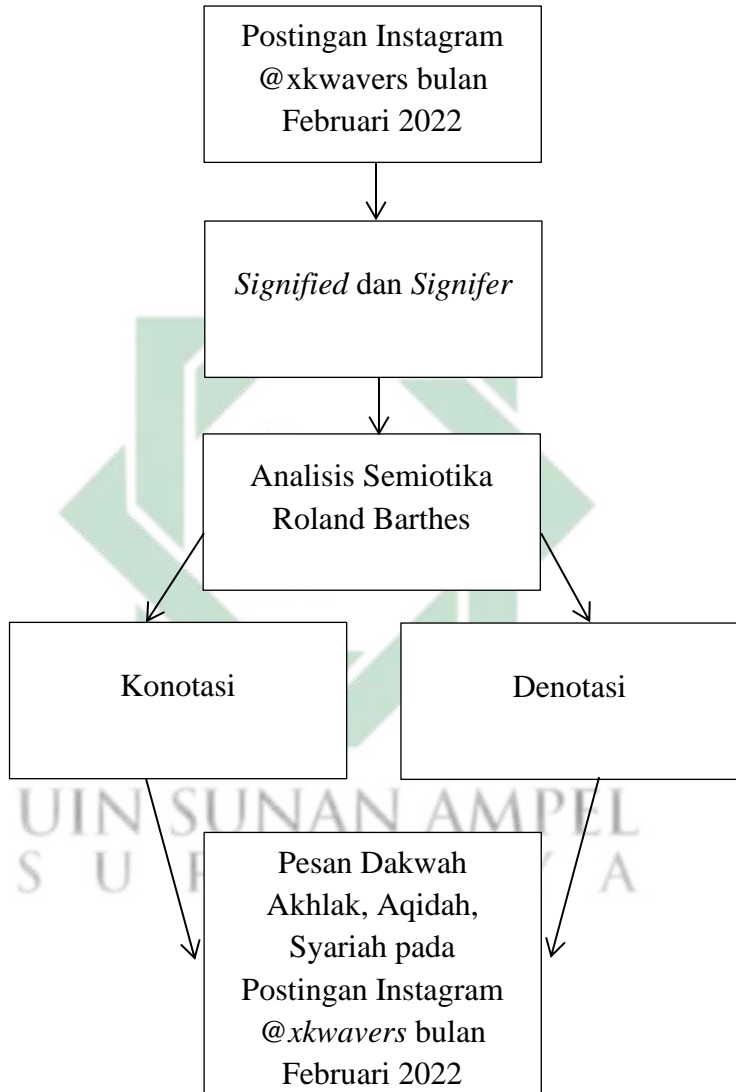
<sup>74</sup> Betty Edwards, *Color : A Course in Mastering the Art of Mixing Colors* (New York: Jeremy P. Tarcher, 2004), hal 173-187





UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### C. Kerangka Berpikir



#### **D. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebagai pembandingan agar terhindar dari persamaan, peneliti menggunakan beberapa penelitian terkait, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terkait sebagai berikut:

Skripsi karya Guesty Tania mahasiswa jurusan KPI, UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram”, 2019. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah media yang digunakan sama-sama media sosial instagram. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi ini ialah teknik analisis dan objek penelitian yang digunakan berbeda. Peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes, dengan objek penelitian akun Instagram @xkwavers, sedangkan skripsi ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan objek penelitian akun Instagram @hanan\_attaki.

Jurnal karya Agus Triyono dan Nifsya Kahira Marhuda jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid”, 2020. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah media yang digunakan sama-sama media sosial Instagram. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi ini ialah objek penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan akun Instagram @xkwavers, sedangkan jurnal ini objek yang digunakan yaitu akun Instagram @dakwah\_tauhid.

Skripsi karya Dian Ferdiansyah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin

dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Pesan Dakwah dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina”, 2017. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah objek penelitian dan teknik analisis yang digunakan. Skripsi ini menganalisis film dan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sander Pierce, sedangkan penelitian peneliti ialah menganalisis akun pada media sosial instagram dan menggunakan teknik analisis Roland Barthes.

Jurnal karya David Ardhy Aritonang dan Yohannes Don Bosco Doho mahasiswa STIKOM London School of Public Relations Jakarta dengan judul “Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Lirik Lagu Band Noah Puisi Adinda”, 2019. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah objek penelitian yang digunakan. Skripsi ini menggunakan lirik lagu sedangkan objek penelitian peneliti yaitu menggunakan media sosial instagram.

Skripsi karya Thareq Ishlah El Kaffah mahasiswa jurusan KPI, UIN Sunan Gunung Djati dengan judul “Pesan Dakwah dalam Instagram @Banggaber”, 2021. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah teknik analisis dan media yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan menganalisis akun Instagram pada media sosial Instagram. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian yang digunakan, yang mana skripsi ini

menggunakan akun instagram @banggaber sedangkan peneliti menggunakan akun Instagram @xkwavers.

Skripsi karya Achmad Hilmi Muzaqi mahasiswa KPI, UINSA Surabaya dengan judul “Pesan Dakwah Abdul Somad tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial YouTube (Analisis Framing Gamson dan Modigliani)”, 2019. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah pada suatu konten di media sosial. Perbedaannya yakni pada platform media sosial yang digunakan dan teknik analisis yang digunakan, yang mana skripsi ini menggunakan media sosial YouTube dengan teknik analisis framing, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni menggunakan platform media sosial Instagram dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

Skripsi karya Chelsea Sivana Sofie Maria mahasiswa Program Studi KPI, UINSA Surabaya dengan judul Pesan Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu (Analisis Semiotik Roland Barthes)”, 2020. Persamaan pada skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaannya terletak pada platform media sosial yang digunakan, yang mana pada skripsi ini menggunakan platform twitter sedangkan peneliti menggunakan platform Instagram.

Skripsi karya Dwi Askinita mahasiswa Program Studi KPI, IAIN Purwokerto dengan judul “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers). Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan

peneliti ialah menggunakan objek penelitian yang sama, yakni menggunakan akun Instagram @xkwavers. Perbedaannya terletak pada teknik analisis yang dipakai, skripsi ini memakai teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce sedangkan peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes.

**Tabel 2.3**  
(Penelitian Terdahulu)

Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
Guesty Tania	“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram ”	Sama-sama menggunakan media Instagram dan menganalisis pesan dakwah	Objek yang diteliti berbeda yaitu Ustadz Hanan Attaki dan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi ( <i>content analysis</i> )
Agus Triyono Dan Nifsya Khaira Marhuda	“Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Instagram	Sama-sama menggunakan media Instagram dan menganalisis pesan dakwah	Objek yang diteliti berbeda yaitu akun instagram @dakwah_tahid

	@dakwah_tahid ”		
Dian Ferdian syah	“Pesan Dakwah dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina (Analisis Semiotik Charles Sander Pierce ”	Sama-sama mengkaji isi pesan dakwah	Objek dan subjek yang digunakan berbeda yaitu film. Teori yang digunakan juga berbeda yakni menggunakan teori Charles Sander Pierce
David Ardhy Aritonang dan Yohannes Don Bosco Doho	“Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda ”	Sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes	Objek dan subjek yang diteliti berbeda yaitu lirik lagu
Thareq Ishlah El Kaffah	“Pesan Dakwah dalam Instagram @Banggaber : Analisis Semiotika Roland Barthes ”	Sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan media yang diteliti sama	Objek yang diteliti berbeda yaitu akun Instagram @Banggaber

		yaitu Instagram	
Achmad Hilmi Muzaqi	“Pesan Dakwah Abdul Somad tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial Youtube ”	Sama-sama meneliti pesan dakwah di media sosial	Objek dan media yang diteliti berbeda. Peneliti menggunakan Ustad Abdul Somad sebagai objeknya dan media sosial YouTube sebagai medianya. Jenis penelitian yang digunakan juga berbeda yakni menggunakan analisis framing.
Chelsea Sivana Sofie Maria	“Pesan Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu (Analisis Semiotik	Sama-sama meneliti pesan dakwah di media sosial dan menggunakan	Media yang diteliti berbeda yakni media sosial twitter.



	Roland Barthes ”	n analisis semiotik Roland Barthes.	
Dwi Askinita	“Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)”	Objek penelitian yang digunakan sama, yakni akun instagram @xkwavers	Perbedaan terletak pada teknik analisis yang digunakan, yakni menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Pierce

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, menerapkan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk penelitian adalah salah satu yang efektif untuk menghasilkan data deskriptif dan dimana informasi yang dikumpulkan berbentuk pernyataan lisan atau tertulis yang dibuat oleh individu atas perilaku yang diamati.<sup>75</sup> Kualitatif biasa disebut dengan “realitas jamak” yang mana peneliti ini tidak menggunakan sampel dan populasi. Penelitian kualitatif, mengandalkan fenomena sosial terdekat daripada teori.<sup>76</sup> Hasil dari penelitian kualitatif ini adalah berupa kata-kata, kalimat atau narasi. Pendekatan kualitatif juga lebih melibatkan peneliti sebagai instrumen penting dalam konstruksi-konstruksi makna.<sup>77</sup>

Analisis teks media, merupakan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Dengan melihat objek pada media, penelitian semacam ini memanfaatkan teks analisis dan studi literatur. Contoh media yang dikaji seperti novel, film, iklan, komik, dan sebagainya. Model analisis teks media terdiri dari beberapa model, yaitu analisis framing (*framing*

---

<sup>75</sup> M. Hikmat Mahi, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal 37

<sup>76</sup> Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 249

<sup>77</sup> Rachmat Kriyantono, *Public Relation & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hal 46

*analysis*), analisis wacana (*discourses analysis*), dan analisis semiotik (*semiotic analysis*).

Peneliti menggunakan teknik analisis semiotik dalam penelitian ini. Sebuah metode yang disebut semiotika ini meneliti tentang tanda-tanda. Sistem, etiket, dan pedoman yang memungkinkan makna dalam tanda diajarkan dalam semiotika.<sup>78</sup> Analisis semiotika Roland Barthes, digunakan pada penelitian ini dikarenakan model tersebut cocok dengan penelitian ini. Tujuan daripada penelitian ini yakni guna mengetahui isi pesan dakwa pada akun Instagram @xkwavers. Karena nya, peneliti memilih pendekatan analisis teks media untuk metode peneltian ini.

## **B. Unit Analisis**

Fokus kajian yang akan dikaji meliputi unit analisis. Kajian ini akan melihat lebih dekat dan mendalam pesan-pesan dakwah yang diposting di akun media sosial Instagram @xkwavers. Dilakukannya analisis untuk menjaga reliabilitas dan akurasi peneliti.

Banyak contoh postingan di akun Instagram @xkwavers yang berisi beberapa pesan akidah, akhlak, dan syariah yang dijadikan sebagai unit analisis pada penelitian. Subyek penelitian ini termasuk pada beberapa postingan di Instagram @xkwavers. Makna denotasi, konotasi, dan mitos akan dikaji untuk menginterpretasikan postingan tersebut dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

---

<sup>78</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hal 263

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang tidak berupa angka atau data kualitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang sifatnya deskriptif dan menggunakan analisis, proses, dan berpusat pada makna lebih banyak dijadikan dasar penelitian kualitatif. Data kualitatif ini berisi data-data teori terkait dakwah, pesan dakwah, media dakwah, dan dokumentasi postingan pada akun Instagram @xkwavers.

Ada dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### **1. Data Primer**

Sumber informasi yang dapat digunakan sebagai penelitian dan bersumber langsung dari sumber data aslinya. Data penelitian ini berasal dari analisis karya pada postingan Instagram @xkwavers.

#### **2. Data Sekunder**

Ini merupakan data tambahan dan pendukung dalam penelitian. Informasi ini berupa teori-teori yang terkait dengan topik dan fokus studi tambahan. Sumber data sekunder bisa didapat dengan tidak langsung atau melalui perantara. Pencarian informasi dari bermacam sumber termasuk internet, majalah, surat kabar, dan media lainnya, akan menghasilkan data sekunder. Perolehan data yang didapat pada penelitian ini adalah dengan dukungan kajian pustaka, jurnal dan artikel yang membahas tentang tema pada penelitian ini.

### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Penting untuk mematuhi prosedur penelitian saat melakukan penelitian sehingga dapat menjadi fokus dan

terstruktur. Berikut diuraikan prosedur penelitian untuk skripsi dengan judul “Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @xkwavers” :

#### 1. Menentukan Tema

Memilih tema yang akan diteliti merupakan langkah awal yang perlu dilakukan saat melakukan penelitian. Ide pemilihan tema di awal penelitian ini akan dikaitkan dengan lanjut atau tidaknya penelitian. Menemukan, mengumpulkan, dan memilih tema yang sesuai dengan penelitian adalah langkah awal dalam proses ini.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk mengambil beberapa postingan dari akun Instagram @xkwavers yang mengandung pesan dakwah. Hal ini dipilih karena terkait dengan program studi peneliti, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### 2. Merumuskan Masalah

Langkah selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah. Langkah ini berguna untuk lebih memfokuskan penelitian apabila dari tema dirasa masih sangat umum. Pada tahapan ini, penulis membuat kalimat tanya terkait tema yang menjadi fokus utama dari penelitian.

### 3. Menentukan Metode Penelitian

Tahapan berikutnya setelah merumuskan masalah adalah memilih metode penelitian yang akan dijadikan sebagai penunjang penelitian. Metode penelitian dibagi menjadi dua kategori; metode kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif menggunakan analisis deskripsi, sedangkan kuantitatif melakukan kajian dengan menggunakan angka atau statistik. Model analisis semiotika Roland Barthes dan teknik penelitian kualitatif digunakan oleh penulis pada penelitian ini.

### 4. Tahap Analisis Data

Melakukan analisis data dilakukan setelah memilih metodologi penelitian. Metodologi dan model penelitian digunakan oleh peneliti ketika melakukan analisis data dari postingan Instagram @xkwavers. Peneliti akan menggunakan pola teori Roland Barthes untuk meneliti data, sesuai dengan data yang ada. Peneliti akan meneliti denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada postingan Instagram @xkwavers sesuai dengan teori Roland Barthes.

### 5. Menarik Kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah langkah terakhir pada penelitian. Peneliti menarik kesimpulan dari temuan penelitian pada langkah ini. Selain kesimpulan, peneliti memberikan rekomendasi untuk analisis selanjutnya. Sehingga hasil penelitian ini dapat ditingkatkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tugas pertama dalam melakukan riset yakni mengumpulkan data. Jika dilihat dari sudut pandang sumber data, sumber primer dan sekunder mampu menyusun pengumpulan data. Sumber primer adalah sumber yang secara langsung menyajikan data untuk tujuan pengumpulan data. Sumber data sekunder, tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti berusaha memperoleh data melalui metode observasi dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mempermudah peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan guna memecahkan masalah penelitian. Peneliti akan mengobservasi pesan dakwah yang ada pada postingan akun instagram @xkwavers yang diunggah pada bulan Februari 2022, yang dilakukan pada bulan Februari-Maret 2023.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan guna mendapatkan informasi dan data dalam berbagai hal seperti, tulisan, majalah, internet, dan lain-lain. Data yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini, dokumen yang akan diambil adalah postingan yang diposting pada akun Instagram @xkwavers pada bulan Februari 2022.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema tertentu dan merumuskan ide-ide, sesuai dengan saran yang

diberikan, sebagai upaya untuk memberikan dukungan dan pemahaman. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Sebagai acuan kajiannya, teori semiotik Roland Barthes memiliki pendapat tentang definisi konotasi dan denotasi.

Peneliti memulai kajian dengan mengkaji data pesan dakwah yang sesuai dengan bagaimana permasalahan dirumuskan. Makna denotasi, konotasi, dan mitos kemudian diteliti menggunakan model semiotik Roland Barthes untuk menganalisis postingan Instagram @xkwavers.

Menurut penelitian Roland Barthes, bahasa adalah sistem tanda yang mewakili kepercayaan budaya tertentu, pada periode tertentu. Tiga hal diantaranya yaitu makna denotatif, konotatif, dan mitos, ditransformasikan ke dalam analisis Roland Barthes. Konotatif merujuk pada makna kedua dan denotatif merujuk pada makna pertama.

Makna asli termasuk dalam denotatif, yaitu makna yang mudah terlihat secara kasat mata. Konotatif mengacu pada makna yang disampaikan oleh tanda-tanda. Konotasi adalah kebalikan dari denotasi; ambigu, terbuka, atau rentan terhadap banyak interpretasi. Sementara itu, kekuatan sosial atau budaya dalam masyarakat saat ini berkontribusi pada perkembangan mitos di benak masyarakat. Karena mitos berasal dari sebuah tanda, ia memiliki tingkat signifikansi yang lebih dalam. Mitos juga merupakan komponen pesan, maka



menurut Roland Barthes mitos adalah pembawa pesan.<sup>79</sup> Dalam studinya, peran pembaca dalam teori ini adalah hal yang paling penting.<sup>80</sup>

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifer (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

*Peta Tanda Roland Barthes*

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

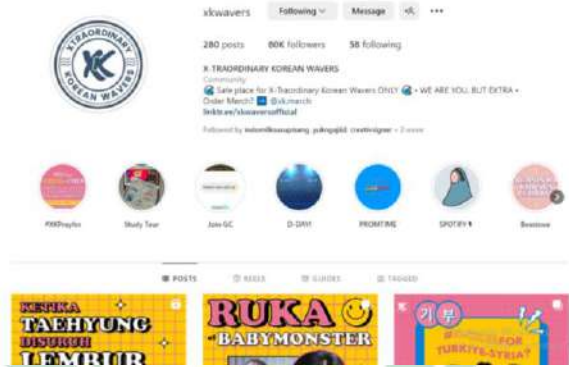
<sup>79</sup> Kusuma, Putu Krisdiana Nara, and Iis Kurnia Nurhayati, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan Di Bali” 1.2, no. Jurnal Manajemen Komunikasi (2017): 195–217.

<sup>80</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016).

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Subjek Penelitian

#### 1. Akun Instagram @xkwavers



Gambar 4.1

(Tampilan Akun Instagram @xkwavers)

Akun Instagram @xkwavers merupakan akun yang dibuat oleh Fuadh Naim seorang *ex-kpopers* yang merupakan bagian dari Yuk Ngaji ID. Akun ini dikelola oleh beberapa tim yang telah diamanahi oleh Fuadh Naim yang mana media sosial ini berguna sebagai akun dakwah khususnya bagi remaja. Akun Instagram @xkwavers saat ini memiliki *followers* sejumlah kurang lebih 80.000 ribu dan 58 *following*, dan dengan jumlah postingan kurang lebih sebanyak 250 postingan.<sup>81</sup>

<sup>81</sup> “Akun Instagram [www.instagram.com/xkwavers/](http://www.instagram.com/xkwavers/).

@xkwavers,”

@xkwavers,

Pada profil instagram @xkwavers terdapat keterangan “*Safe place for X-Traordinary Korean Waves ONLY*”, “*WE ARE YOU, BUT EXTRA*”. Kalimat tersebut merupakan slogan daripada akun instagram @xkwavers. Slogan tersebut memiliki pengertian bahwasannya akun instagram @xkwavers merupakan tempat yang aman bagi penggemar *Korean Waves*. Pengikut @xkwavers adalah penggemar *Korean Waves* sama seperti penggemar lainnya namun bedanya adalah mereka penggemar yang luar biasa yang mana bukan hanya sekedar *fangirling* saja namun juga berkontribusi dalam ajaran Islam.

Pada tampilan akun Instagram @xkwavers terdapat konten yang disajikan, seperti konten pada fitur *posts*, *reels*, dan *highlight story*. Konten yang diupload @xkwavers biasanya berupa gambar atau video. Konten yang diupload selain hal nya konten dakwah ada juga konten hiburan dengan menampilkan visualisasi idol korea didalamnya. Dapat berupa konten yang berupa pesan-pesan motivasi yang dapat diambil dari perkataan idol korea tersebut. Jadi, pada akun ini penyampaian dakwahnya tidak menggunakan ilustrasi islami pada umumnya, namun menggunakan visual idol korea selatan. Tak hanya itu, dalam kontennya juga selalu mengaitkan dengan apa yang sedang ramai di dunia hiburan korea.

Akun instagram @xkwavers merupakan akun yang digunakan sebagai media promosi kegiatan pada komunitas XK-Wavers, yang mana komunitas ini memiliki beberapa program, diantaranya X-School, XKPlaylist, Unlock Ramadhan, dan Study Tour. Program-program yang disajikan tentu saja memiliki

keunikan tersendiri yang mana salah satu program nya menggunakan konsep seperti ajang survival industri musik yang ada di Korea Selatan.<sup>82</sup>

Akun instagram @xkwavers merupakan sebuah wadah yang sengaja dibuat Fuadh Naim untuk menyampaikan ajaran islam. Tujuan daripada terbentuknya akun instagram @xkwavers adalah guna merangkul remaja muslim penggemar *Korean Waves* agar dapat belajar bersama-sama tentang ajaran Islam. Bentuk penyampaian yang disampaikan pada akun instagram @xkwavers adalah bersifat tidak saling menghakimi, menyudutkan dan membandingkan. Tak lupa juga memasukkan nuansa *Korean Vibes* pada tampilan instagram @xkwavers.

## 2. Profil Penggagas @xkwavers

Fuadh Naim adalah penggagas akun instagram @xkwavers. Beliau lahir di Makassar, 5 Maret 1991. Beliau dibesarkan di makassar sampai umurnya menginjak 13 tahun. Orang tuanya memutuskan pindah ke Kupang, Nusa Tenggara Timur pada saat beliau sedang menempuh pendidikan SMP. Fuadh Naim melanjutkan studi perguruan tinggi S1 di Universitas Pembangunan Negeri Yogyakarta, jurusan Ilmu Komunikasi. Beliau aktif dalam organisasi AVIKOM (Audio Visual Komunikasi) pada saat kuliah. Saat ini beliau adalah seorang suami dari Vira Hardianti dan memiliki seorang anak laki-laki yang bernama Hasan Muhammad.<sup>83</sup> Setelah lulus kuliah dan menikah beliau

---

<sup>82</sup> “Our Programs,” *X-Traordinary Korean Wavers*, 2023, <https://xkwavers.id/>.

<sup>83</sup> Fuadh Naim, *#Pernah Tenggelam* (Jakarta: Al Fatih Press, 2019), hal 25

kini menetap di Jakarta untuk memperjuangkan kariernya sebagai *Content Creator* Dakwah yang target mad'unya adalah remaja penggemar *Korean Wave*.

Fuadh Naim memulai kisahya saat beliau menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Beliau bukan seorang yang mudah bergaul layaknya siswa SMA pada umumnya. Hal tersebut menyebabkan anxiety, sulit bergaul dan berteman yang mana membuat beliau merasakan kesendirian dalam hidupnya tanpa adanya orang-orang yang membantu. Kesendirian yang dirasakan Fuadh Naim saat itu pada akhirnya beliau menemukan hiburan yang dapat menghilangkan rasa kesendiriannya itu. Saat itulah beliau mulai mengenal dan menjadi penggemar *Korean Wave*.<sup>84</sup>

Fuadh Naim mulai mencintai dan menjadi penggemar *Korean Wave* dan menyukai segala sesuatu yang berkaitan dengan *Korean Wave* pada tahun 2007. Kecintaannya pada semua produk Korea Selatan menjadikannya jatuh terlarut dalam. Mulai dari *Korean Pop*, *Korean Food*, *Korean Drama*, *Korean Fashion*, dan lain-lain. K-Drama merupakan awal mula Fuadh Naim mengenali *Korean Wave*, drama yang sedang ditontonnya yaitu berjudul "*Dea Jang Geum*" yang saat itu disiarkan pada salah satu stasiun televisi swasta dengan judul bahasa Inggrisnya "*Jewel in The Palace*". Mulai saat itulah, Fuadh Naim mulai teracuni dengan budaya *Korean Wave*. Beliau tak hanya sekedar menikmati dengan menonton Drama Korea tetapi juga membeli berbagai macam DVD K-Drama mulai dari

---

<sup>84</sup> Ibid, hal 26-27

*Full House, Princess Hours, My Girlfriend is Gumihho, My Sassy Girl*, dan masih banyak K-Drama lainnya.<sup>85</sup>

Sejak kuliah di Yogyakarta pada tahun 2009 Fuadh Naim tak hanya mengenal K-Drama melainkan juga mengenal K-Pop. Pergaulan dan kehidupan yang bebas saat merantau menyebabkan beliau lebih bebas menyukai hal-hal yang berkaitan dengan *Korean Wave*. SHINee merupakan grup band K-Pop pertama yang digemari oleh Fuadh Naim dari grup band itulah yang membuat beliau menjadi seorang K-Popers dan kemudian menjalar ke beberapa girlband dan boyband lainnya. Sebagai fans K-Pop dan K-Drama, Fuadh Naim tak hanya menikmati karyanya saja melainkan juga mengkoleksi beberapa aksesoris K-Pop sebagai bentuk apresiasi terhadap Idolnya.<sup>86</sup>

Selain mengoleksi berbagai aksesoris, Fuadh Naim juga menggunakan produk teknologi dari Korea Selatan, seperti Samsung. Beliau juga belajar *Hangeul* yang merupakan sebutan dari bahasa Korea. Setelah dipelajari dengan baik, beliau tak lupa untuk mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari hingga beliau dapat menulis *Hangeul* dengan baik.<sup>87</sup>

Seiring berjalannya waktu, Fuadh Naim menemukan sebuah kejanggalan terhadap apa yang digemarinya. Pada akhirnya, beliau tersadar bahwa budaya Korea dan Islam ada pada jalannya masing-masing yang mana beliau harus memilih diantara dua pilihan tersebut. Tiba saat dimana beliau merenung dan

---

<sup>85</sup> Ibid.

<sup>86</sup> Ibid, hal 26-27

<sup>87</sup> Ibid, hal 32-34

berfikir ‘apakah tidak cukup kita mencintai *Korean Wave* namun etap mengerjakan shalat, puasa, membaca Al-Qur’an? Apakah dengan seperti ini akan merugikan orang lain? Lalu, apa ada yang salah dengan budaya *Korean Wave* sampai tidak bisa berdampingan dengan Islam?’.<sup>88</sup> Fuadh Naim akhirnya memutuskan bahwa dirinya adalah seorang muslim, memiliki tuhan, yaitu Allah SWT. Sedangkan , budaya *Korean Wave* adalah sebuah budaya yang mayoritas tidak beragama dan tidak percaya tuhan. Mulai dari situlah Fuadh Naim sadar dan tidak membiarkan dirinya untuk terus mencintai budaya *Korean Wave*.

Setelah hijrah dari *Korean Waves* kehidupan Fuadh Naim telah berubah yang mana saat ini fokus dalam kegiatan berdakwah seputar dunia *Korean Waves* yang dimana makin hari makin disukai dan digemari oleh banyak remaja khususnya kaum wanita. Beliau memiliki tujuan agar para penggemar *Korean Wave* dapat lebih banyak mempelajari lagi tentang Islam. Fuadh Naim memanfaatkan beberapa macam media sosial sebagai tempat untuk berdakwah seperti *Instagram*, *YouTube*, *Zoom*, dan *Spotify*.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>88</sup> Ibid.

## B. Penyajian Data

### 1. Postingan Tanggal 2 Februari 2022

**Tabel 4.1**

*(Penyajian Data Postingan 2 Februari 2022)*

Gambar	Keterangan
 <p>Gambar 4.1.1 <i>(Slide 1)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ruang Keluarga, 16.30</li><li>- Mama.. kok suka banget nonton ginian??</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kamar Khanza, 22.30</li><li>- Duh nanggung... 1 episode lagi ahhh</li><li>- How are you still so upset after five year?</li></ul>



<p>Gambar 4.1.2 (Slide 2)</p>	<p>- How are yuu so indifferent only after five years?</p>
<p><b>Deskripsi</b></p>	
<p>Postingan pada tanggal 2 Februari 2022 terdapat dua gambar. Gambar pertama menceritakan tentang Khanza dan Ibunya yang sedang berada diruang keluarga. Khanza yang sedang lewat ruang keluarga itu melihat ibunya sedang duduk di depan televisi melihat webseries yang sedang ramai ditonton saat itu. Sambil melihat ibunya itu, Khanza bergumam “Mama.. Kok Suka banget nonton ginian??”. Lalu pada gambar kedua, pada malam hari pukul 22.30 terlihat Khanza sedang berada di kamar sambil duduk menghadap ke laptop sedang melihat serial drama Korea yang berjudul “Our Beloved Summer”. Pada postingan ini menunjukkan bahwa anak yang sedang heran kepada orang tua nya melihat bahwa ibunya suka menonton webseries sedangkan si anak sendiri suka menonton serial drama Korea hingga larut malam.</p>	

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## 2. Postingan Tanggal 5 Februari 2022

**Tabel 4.2**

*(Penyajian Data Postingan 5 Februari 2022)*

Gambar	Keterangan
 <p data-bbox="400 802 573 890">Gambar 4.2.1 (Slide 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Suatu hari pas lagi scrolling instagram</li><li>- Wanita ini dipaksa menggugurkan kandungannya oleh sang pacar</li></ul>
 <p data-bbox="400 1353 573 1377">Gambar 4.2.2</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Wah parah banget ihhh ewwww bdfidfnsd!!!</li></ul>


<p>(Slide 2)</p>	
<div style="text-align: center;">  <p>Gambar 4.2.3</p> <p>(Slide 3)</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keesokan harinya di instagram</li> <li>- Dikaruniai anak, idol ini akan menikahi sang pacar bulan depan 😊</li> </ul>
<div style="text-align: center;">  <p>Gambar 4.2.4</p> <p>(Slide 4)</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Awww akhirnya halal juga kapal ku ini :”)</li> </ul>
<b>Deskripsi</b>	
<p>Pada postingan tanggal 5 Februari terdapat empat gambar. Gambar pertama menunjukkan tampilan</p>	

berita pada postingan di instagram yang mana berisikan “Wanita ini dipaksa menggugurkan kandungannya oleh sang pacar”. Lalu, pada gambar kedua menunjukkan reaksi Khanza yang sedang membaca berita pada postingan di Instagram tersebut. Reaksi Khanza terlihat menunjukkan mimik wajah geram sambil bergumam “Wah parah banget ihhh ewwww bfidfnsd!!!”. Lalu, pada gambar ketiga menunjukkan tampilan berita pada Instagram lagi dengan berita yang berbeda yang mana isi berita nya yakni “Dikaruniaai anak, idol ini akan menikahi sang pacar bulan depan”. Pada gambar keempat kembali menunjukkan rekasi Khanza saat membaca berita selanjutnya, mimik wajah Khanza menunjukkan ekspresi senang karena mengetahui kabar baik idola nya sambil bergumam “awww akhirnya halal juga kapal ku ini”. Postingan pada tanggal 5 Februari ini menunjukkan bahwa Khanza tidak suka jika ada seseorang yang melakukan perbuatan yang dilarang agama, namun jika itu terjadi pada idol nya justru Khanza mendukungnya, padahal hal tersebut tetap saja sama-sama dilarang jika dilihat dari segi agama yang dianut Khanza yang mana agama Islam.

3. Postingan Tanggal 9 Februari 2022

**Tabel 4.3**

*(Penyajian Data Postingan 9 Februari 2022)*

Gambar	Keterangan
 <p data-bbox="400 799 575 890">Gambar 4.3.1 (Slide 1)</p>	<p data-bbox="710 555 922 587">- Hari Termager</p>
 <p data-bbox="400 1342 575 1369">Gambar 4.3.2</p>	<p data-bbox="710 1098 878 1161">- Ngapain ya enaknye...?</p>

<p>(Slide 2)</p>	
 <p>Gambar 4.3.3 (Slide 3)</p>	<p>- *Scrolling YouTube</p>
 <p>Gambar 4.3.4 (Slide 4)</p>	<p>- *Ketiduran</p>



Gambar 4.3.5  
(Slide 5)

- \*Eh bangun
- \*Scrolling YouTube lagi



Gambar 4.3.6  
(Slide 6)

- Duh bosan, ngapain yaa anaknya?

**Deskripsi**

Postingan pada tanggal 9 Februari 2022 berjudul “Hari Termager” yang mana judul ini ditampilkan pada gambar pertama, terlihat Khanza yang sedang tidur di kasurnya. Lalu pada gambar kedua Khanza

sudah terbangun sambil bergumam “Ngapain ya enaknya..?” dan jam di kamar menunjukkan pukul 8 pagi. Gambar ketiga menunjukkan Khanza yang sedang scroll YouTube untuk mencari tontonan yang seru untuk dilihat. Lalu pada gambar berikutnya terlihat Khanza tertidur dengan posisi handphone yang sedang menyala, dan waktu sudah menunjukkan pukul 10.10 pagi. Pada gambar kelima terlihat Khanza terbangun dan melanjutkan scroll YouTube dan pada akhirnya ia tetap merasa bosan dan tidak tahu ingin melakukan kegiatan apa yang mana terlihat pada gambar keenam. Postingan ini menunjukkan bahwa Khanza yang sedang malas untuk melakukan sesuatu dan hanya bermain handphone seharian dikamarnya.



**4. Postingan Tanggal 12 Februari 2022**

**Tabel 4.4**

*(Penyajian Data Postingan 12 Februari 2022)*

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astaghfirullah!</li> <li>- Gue lupa catat tugas!</li> <li>- Deadlinenya besok pula!</li> <li>- Chat ke Fiza...</li> </ul>



<p>Gambar 4.4.1 (Slide 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eh besok tuh tugasnya apa aja sih???</li> <li>- Gue tuh lupa nyatet tadi huhu</li> </ul>
 <p>Gambar 4.4.2 (Slide 2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kok ga dibales-bales siiih??</li> <li>- Padahal lagi online juga!</li> <li>- Jangan-jangan dia sengaja nih ga mau ngasih tau gue!</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keesokan harinya...</li> <li>- Eh kok semalem gue chat Cuma diread doang?</li> </ul>

<p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.4.3</b> (Slide 3)</p>	
 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.4.4</b> (Slide 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ya ampun sorry banget, Khanz. Semalem HP nya dimainin adek gue.</li> <li>- Dia lagi rewel banget karena Ibu gue lagi dirawat di rumah sakit.</li> </ul>
 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.4.5</b> (Slide 5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Oiya lo udah bilang kalo Ibu lo lagi dirawat ya.</li> </ul>



Gambar 4.4.6  
(Slide 6)

**Deskripsi**

Postingan tanggal 12 Februari 2022 terdapat 6 gambar, pada gambar pertama menunjukkan bahwa Khanza yang sedang dikelas tersadar bahwa ia lupa mencatat tugas yang deadline nya besok hari. Lalu pada gambar selanjutnya Khanza terlihat sedang membuka handphone nya untuk bertanya kepada Fiza terkait tugas besok. Gambar kedua terlihat tampilan handphone Khanza yang mana chat Khanza yang tidak kunjung dibalas oleh Fiza, dan terlihat reaksi Khanza yang kesal dan sambil berprasangka bahwa Khanza sengaja tidak membalas pesannya. Pada keesokan hari nya terlihat pada gambar ketiga Khanza memasang muka yang tidak sedap sambil melirik ke arah Fiza lalu bertanya terkait pesan yang kemarin ia kirim namun tidak dibalas oleh Fiza. Pada gambar berikutnya, Fiza terlihat meminta maaf kepada Khanza sambil memberikan alasan kenapa ia tidak

membalas pesan Khanza. Fiza menjelaskan bahwa handphone miliknya dipakai oleh adiknya yang sedang rewel karena ibunya sedang dirawat di rumah sakit. Lalu terlihat perubahan ekspresi Khanza yang menyesal karena sudah berprasangka buruk terhadap Fiza. Pada gambar kelima terlihat Khanza yang murung sambil berkata “Oiya lo udah bilang kalo ibu lo lagi dirawat ya”. Pada gambar terakhir terlihat Khanza yang menyesal dan menyadai perbuatannya bahwa ia sudah berprasangka buruk terhadap Fiza. Postingan ini menunjukkan bahwa Khanza yang sudah berprasangka buruk terhadap Fiza padahal Fiza tidak melakukan hal seperti yang ia pikirkan.

## 5. Postingan Tanggal 16 Februari 2022

**Tabel 4.5**

*(Penyajian Data Postingan 16 Februari 2022)*

Gambar	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Khanza Mau Hiatus</li> <li>- Kamar Khanza, 30 Januari 19.00</li> <li>- Bulan depan udah mau ujian aja...</li> </ul>

<p>Gambar 4.5.1 (Slide 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pokoknya kali ini gue harus hiatus dulu dari fandom!!</li> <li>- For my futureeee</li> </ul>
 <p>Gambar 4.5.2 (Slide 2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Khanza, 30 Januari 19.30</li> <li>- Hmm kudu ngapain dulu yaa</li> <li>- *uninstall IG</li> <li>- *uninstall tiktok</li> <li>- *uninstall netflix</li> </ul>
 <p>Gambar 4.5.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Khanza, 30 Januari 19.35</li> <li>- Yeaay amaan!</li> </ul>

<p>(Slide 3)</p>	
 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5.4 (Slide 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Khanza, D-7 ujian 20.00</li> <li>- Ya ampun kenapa se stress ini huuuuu</li> <li>- Butuh hiburan.....</li> </ul>
 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5.5 (Slide 5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Khanza, D-7 ujian 20.10</li> <li>- Ooke.. sejam aja ah</li> </ul>

 <p data-bbox="397 582 576 678">Gambar 4.5.6 (Slide 6)</p>	<p data-bbox="705 263 935 343">- Kamar Khanza, D-7 ujian 22.00</p> <p data-bbox="705 375 946 454">- ~a few moments later~</p>
 <p data-bbox="397 1125 576 1220">Gambar 4.5.7 (Slide 7)</p>	<p data-bbox="705 805 935 885">- Kamar Khanza. D-6 ujian 01.00</p> <p data-bbox="705 917 890 997">- Duh nggak banget!!</p>
<p data-bbox="554 1236 688 1276"><b>Deskripsi</b></p>	
<p data-bbox="296 1276 957 1428">Postingan pada tanggal 16 Februari 2022 berjudul “Khanza Mau Hiatus” terdiri dari 7 gambar. Gambar pertama terlihat Khanza yang sedang memegang kertas yang bertuliskan informasi</p>	

bahwa ujian tanggal 7 Februari. Lalu terlihat reaksi Khanza yang ingin fokus pada ujiannya dan berniat untuk hiatus terhadap fandomnya demi masa depan. Pada gambar kedua dan ketiga terlihat Khanza sedang menuninstall aplikasi yang ada di handphone nya, seperti Instagram, TikTok, dan Netflix. Lalu, pada gambar keempat menunjukkan bahwa ujian sudah kurang 7 hari lagi dan Khanza sudah mulai fokus untuk mempersiapkan ujiannya. Namun pada akhirnya ia stress dan membutuhkan hiburan. Terlihat pada gambar kelima Khanza sedang membuka handphone dan melihat tontonan dengan judul “Going Seventeen” dan berencana untuk melihat satu jam saja dan setelah itu melanjutkan belajarnya. Sudah lebih dari satu jam ternyata Khanza masih bermain dengan handphone nya seperti yang terlihat pada gambar keenam. Pada akhirnya, waktu sudah menunjukkan pukul 12 malam terlihat Khanza masih sibuk dengan handphone nya dan tidak jadi melanjutkan belajarnya.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

### 1. Perspektif Teori

#### a. Postingan tanggal 2 Februari 2022

“Tidak Mencela terhadap Sesama Muslim”

**Tabel 4.6**

*(Analisis Data Postingan 2 Februari 2022)*

Gambar	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Keluarga, 16.30</li> <li>- Mama.. kok suka banget nonton ginian??</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Khanza, 22.30</li> <li>- Duh nanggung... 1 episode lagi ahhh</li> <li>- How are you still so upset after five year?</li> </ul>

	- How are you so indifferent only after five years?
<b>Makna Denotasi</b>	
<p>Makna denotasi yang terdapat pada dua gambar diatas ialah Khanza yang sedang lewat di ruang keluarga sambil membawa segelas air putih sambil mencela dengan kalimat “Mama.. Kok suka banget nonton ginian..” karena tidak suka melihat ibunya menonton webseries yang sedang viral. Namun pada kenyataannya Khanza sendiripun sedang menonton serial drama Korea dikamarnya.</p>	
<b>Makna Konotasi</b>	
<p>Makna konotasi pada gambar diatas dapat dilihat melalui teks yang bertuliskan “Mama.. Kok suka banget nonton ginian.” Kata “ginian” dapat diartikan bahwa tontonan tersebut termasuk tontonan yang tidak baik. Sebagai umat muslim alangkah baiknya kita melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti menonton televisi yang berisikan acara agama seperti acara tausiyah dan sejenisnya. Selain itu juga seharusnya sebagai seorang Ibu alangkah baiknya memberikan contoh yang baik kepada anaknya dengan menonton tontonan yang bermanfaat agar anak dapat mengambil contoh yang baik dari ibunya. Pada gambar kedua terlihat Khanza yang turut menonton serial drama korea yang mana ini memiliki arti bahwa apa yang dicontohkan oleh Ibu dapat berdampak pada anaknya.</p> <p>Dari segi ilustrasi yang terdapat pada gambar diatas ialah terdapat gambar televisi, kursi, beserta</p>	

pajangan foto keluarga yang menandakan bahwa ruangan tersebut ialah ruangan keluarga. Begitu juga dengan gambar kedua terlihat laptop, meja, dan kalender menggambarkan latar tempat pada gambar tersebut ialah berada di kamar Khanza. Dapat dikonotasi kan bahwa ruang keluarga dan kamar adalah ruang yang cocok sebagai tempat bersantai terlebih untuk menonton film atau televisi.

Aspek tipografi yang dipakai pada kedua gambar tersebut ialah menggunakan font *quote note* jenis *sans serif* yang mana berarti sederhana dan mudah dibaca. Begitu juga dengan warna palet pada kedua gambar yang mana didominasi dengan warna ungu yang mana memiliki arti perasaan mendalam.

### **Makna Mitos**

Makna mitos pada gambar diatas ialah apabila seorang anak diberi tontonan yang tidak baik dapat mempengaruhi psikologisnya yang mana dapat berpengaruh terhadap pikiran dan sikap pada anak. Adanya beberapa tontonan yang mengandung adegan kekerasan hal ini dapat membuat anak meniru dan merasa mereka dapat menirukannya.<sup>89</sup> Maka dari itu, sebagai orang tua alangkah baiknya mendidik anak dengan baik salah satunya memberikan tontonan yang baik pada anak.

Hadis yang diriwayatkan oelh Tirmidzi, menyatakan bahwa bentuk pemberian terbaik yang

---

<sup>89</sup> Admin, "Pengaruh Tontonan Anak Dalam Psikologi," *Biro Administrasi Kemahasiswaan Alumni Dan Informasi (BAKAI) Universitas Medan Area*, January 4, 2023, <https://bakai.uma.ac.id/2023/01/04/pengaruh-tontonan-anak-dalam-psikologi/>.

bisa diberikan orang tua pada buah hati nya adalah dengan menanamkan norma-norma, etika, dan

بِنِ أَيْوُبَ بْنِ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا نُحَلِّ وَالِدٌ وَوَلَدًا خَيْرًا لَهُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ .

Artinya : “Dari Ayyub bin Musa, dari bapaknya, dari kakeknya, Rasulullah saw bersabda, “Tiada pemberian orang tua terhadap anaknya yang lebih baik dari adab yang baik,” (HR At-Tirmidzi).

moral. Sebagaimana disebutkan dalam hadist dibawah ini<sup>90</sup>:



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>90</sup> Alhafiz Kurniawan, “Keutamaan Mendidik Anak Dalam Islam,” *NU Online*, June 24, 2022, <https://islam.nu.or.id/nikah-keluarga/keutamaan-mendidik-anak-dalam-islam-Xbpv6>.

b. Postingan tanggal 5 Februari 2022

“Larangan Halal dan Haram”

**Tabel 4.7**  
(Analisis Data Postingan 5 Februari 2022)

Gambar	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Suatu hari pas lagi scrolling instagram</li><li>- Wanita ini dipaksa menggugurkan kandungannya oleh sang pacar</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Wah parah banget ihhh ewwww bdfidfnsd!!!</li></ul>

	<p>- Keesokan harinya di instagram</p> <p>- Dikaruniai anak, idol ini akan menikahi sang pacar bulan depan 😊</p>
	<p>- Awww akhirnya halal juga kapal ku ini :”)</p>
<p><b>Makna Denotasi</b></p>	
<p>Makna denotasi dari keempat gambar diatas ialah menunjukkan reaksi Khanza ketika dihadapkan dengan berita terkait paksaan menggugurkan kandungan oleh seorang pacar dengan berita menikah dengan pacar karena sudah dikaruniai</p>	

anak. Dapat dilihat bahwa pada gambar pertama, reaksi Khanza terlihat tidak setuju namun sebaliknya, Khanza terlihat senang mendengar berita tentang kapal (yang ia idola kan yang ia suka akan menikah karena sudah dikaruniai seorang anak.

### **Makna Konotasi**

Makna konotasi pada keempat gambar diatas ialah menggambarkan adanya perbedaan prespektif. Hal ini ditunjukkan pada reaksi Khanza yang berbeda-beda saat menerima berita terkait hamil diluar nikah. Khanza terlihat mendukung berita terkait idola nya yang sudah punya anak padahal status hubungan idola nya belum menikah. Hal ini terjadi karena Khanza terlihat mendukung hubungan pasangan yang sedang dibahas pada berita tersebut. Selain itu, dapat pula diartikan bahwa prespektif orang diluaran sana menganggap hal tersebut adalah hal yang lumrah karena aturan dilarang berbuat zina tidak berlaku disana. Sedangkan di Indonesia kejadian hamil diluar nikah merupakan hal yang melanggar agama (haram), terlebih Indonesia adalah negara yang mayoritasnya Islam. Maka dari itu, reaksi atau prespektif Khanza berbeda disaat ia membaca berita seperti itu terjadi di negaranya.

Dari segi ilustrasi, dapat dilihat dari desain hp yang berisikan berita yang berbeda yang berasal dari Insagram hal ini dapat dimaknai bahwa mengakses berita di media sosial kita dapat menemukan berbagai informasi yang berbeda, baik itu informasi positif dan juga negatif. Maka dari itu, sebagai konsumen media sosial alangkah baiknya kita

memilah-milah saat menerima berita melalui sosial media. Hal ini disebabkan karena tak jarang informasi yang disebarkan media sosial merupakan berita palsu atau hoax.

Aspek tipografi yang dipakai pada kedua gambar tersebut ialah menggunakan font *quote note* jenis *sans serif* yang mana berarti sederhana dan mudah dibaca. Begitu juga dengan warna palet pada kedua gambar yang mana didominasi dengan warna ungu yang mana memiliki arti perasaan mendalam.

### **Makna Mitos**

Makna mitos dari gambar diatas ialah menurut pandangan masyarakat, hamil diluar nikah merupakan suatu aib bagi keluarga, hal tersebut merupakan hal yang masih tabu di negara ini. Dianggap aib dikarenakan hubungan seks hanya boleh dilakukan jikalau dua pasangan berbeda jenis kelamin sudah pada tahap pernikahan. Tak sedikit keluarga yang mengalami kejadian tersebut tak menerima hal ini. Namun, ada juga yang mencoba untuk ikhlas atas kejadian tersebut. Biasanya hal yang dilakukan oleh seseorang yang mengalami hal ini, dengan segera melakukan pernikahan agar masalah yang terjadi tidak semakin melebar. Menikahi perempuan yang hamil diluar nikah merupakan bentuk tanggung jawab bagi si lelaki. Menurut keputusan Kementrian Agama RI Nomor 152 Tahun 1991, menyebutkan hukum hamil di luar nikah sebagai berikut :

1. Seorang wanita hamil di luar nikah, dapat dikawinkan dengan laki-laki yang menghamilinya.



2. Perkawinan dengan wanita hamil yang disebut pada ayat (1) dapat dilangsungkan tanpa menunggu lebih dahulu kelahiran anaknya.
3. Dengan dilangsungkannya perkawinan pada saat wanita hamil, tidak diperlukan perkawinan ulang setelah anak yang dikandung lahir.<sup>91</sup>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>91</sup> Debora Gracia, “Hukum Hamil Di Luar Nikah Berdasarkan Syariat Islam Dan Ketentuan Negara,” *Orami*, Agustus 2022, <https://www.orami.co.id/magazine/hukum-hamil-di-luar-nikah>.

c. Postingan tanggal 9 Februari 2022


“Memanfaatkan Waktu dengan Baik”

**Tabel 4.8**  
(Analisis Data Postingan 9 Februari 2022)

Gambar	Keterangan
	- Hari Termager
	- Ngapain ya enakya...?

	<p>- *Scrolling YouTube</p>
	<p>- *Ketiduran</p>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- *Eh bangun</li> <li>- *Scrolling YouTube lagi</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Duh bosan, ngapain yaa enaknya?</li> </ul>
<p><b>Makna Denotasi</b></p>	
<p>Makna denotasi dari konten diatas ialah menggambarkan Khanza yang sedang bermalas-malasan di dalam kamarnya dan bingung untuk melakukan kegiatan apa, hingga pada akhirnya hanya menonton YouTube sampai bosan dan tertidur selama berjam-jam.</p>	

### **Makna Konotasi**

Makna konotasi nya berasal dari kalimat yang dikatakan Khanza yakni “Ngapain ya enak nya..”. Kalimat tersebut memiliki makna bahwasannya Khanza tidak memiliki jadwal kegiatan yang terstruktur untuk mengisi hari-hari nya. Memiliki jadwal kegiatan yang terstruktur dapat membantu produktivitas dalam melakukan kegiatan sehari-hari supaya tidak bingung dan malas untuk berkegiatan.

Pada segi ilustrasi terlihat adanya perubahan jarum jam pada kamar Khanza, dapat dimaknai bahwa “*time is money*” yang mana apabila memanfaatkan waktu sebaik mungkin Khanza dapat melakukan kegiatan yang produktif daripada hanya seharian di kamar untuk scroll YouTube. Terlihat juga adanya ilustrasi pada perubahan ekspresi, yang mana ekspresi dapat dikatakan sebagai ungkapan pada perasaan. Dapat dilihat pada gambar pertama, kedua, keempat, dan kelima dimana ilustrasi tersebut menggambarkan ekspresi sedang tidur, bangun tidur, dan ekspresi pusing dikarenakan tidak ada kegiatan yang akan dilakukan.

Dari segi tipografi, gambar diatas menggunakan font *quote note* jenis *sans serif* yang mana berarti sederhana dan mudah dibaca. Begitu juga dengan penggunaan palet warna dominan menggunakan warna ungu memiliki arti perasaan mendalam.

### **Makna Mitos**

Makna mitos dari gambar diatas ialah, menurut beberapa orang mager atau malas gerak bukanlah suatu hal yang selalu negatif. Beberapa orang

menganggap bahwa rasa malas adalah waktu dimana dapat menikmati waktu dengan baik tanpa harus melakukan suatu kegiatan. Dapat dikatakan bahwa malas dapat menandakan bahwa seseorang sedang membutuhkan motivasi untuk melakukan suatu kegiatan. Maka dari itu seseorang lebih memilih untuk menunda kegiatan yang seharusnya dapat ia kerjakan namun karena kurangnya motivasi pada akhirnya seseorang tersebut lebih memilih untuk bermalas-malasan.<sup>92</sup> Kita sebagai umat muslim alangkah baiknya dapat mengganti kegiatan bermalas-malasan atas dasar untuk meningkatkan motivasi dengan lebih mendekati diri kepada Allah SWT. Melakukan sholat dan berdoa kepada Allah SWT dapat membantu kita untuk menumbuhkan motivasi pada diri kita. Daripada menyia-nyaiakan waktu untuk sekedar bermalas-malasan.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>92</sup> Nesti Meiviarani, "Ubah Persepsi Kebiasaan Malas," *Kumparan*, June 1, 2022, <https://kumparan.com/nesti-meiviarani/ubah-persepsi-kebiasaan-malas-1yBcqWkUcFY/full>.

d. Postingan tanggal 12 Februari 2022

“Berprasangka Baik”

**Tabel 4.9**  
(Analisis Data Postingan 12 Februari 2022)

Gambar	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astaghfirullah!</li> <li>- Gue lupa catat tugas!</li> <li>- Deadlinenya besok pula!</li> <li>- Chat ke Fiza...</li> <li>- Eh besok tuh tugasnya apa aja sih???</li> <li>- Gue tuh lupa nyatat tadi huhu</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kok ga dibales-bales siiih??</li> <li>- Padahal lagi online juga!</li> <li>- Jangan-jangan dia sengaja nih ga mau ngeasih tau gue!</li> </ul>

	<p>mau ngasih tau gue!</p>
	<p>- Keesokan harinya...</p> <p>- Eh kok semalem gue chat Cuma diread doang?</p>
	<p>- Ya ampun sorry banget, Khanz. Semalem HP nya dimainin adek gue.</p> <p>- Dia lagi rewel banget karena Ibu gue lagi dirawat di rumah sakit.</p>



	<p>- Oiya lo udah bilang kalo Ibu lo lagi dirawat ya.</p>
	<p>- Bisa-bisanja semalem mikir yang aneh-aneh</p> <p>- Duh bakal jadi awkward deh...</p>
<p><b>Makna Denotasi</b></p>	
<p>Makna denotasi dari gambar diatas adalah Khanza yang lupa mencatat tugasnya karena kelalaiannya. Khanza mencoba bertanya kepada Fiza namun tak ada balasan pada akhirnya Khanza berspekulasi bahwa Khanza sengaja tidak membalas pesannya. Kenyataannya, handphone milik Fiza sedang dipakai adiknya dan Fiza sedang sibuk mengurus ibunya yang sedang sakit.</p>	

### **Makna Konotasi**

Makna konotasi dari gambar diatas ialah Khanza yang tidak percaya kepada temannya. Dapat dikatakan bahwa dalam persahabatan harusnya saling percaya satu sama lain. Adanya rasa tidak saling percaya ini dapat menimbulkan sifat suudzon yang dapat menyebabkan kita selalu berprasangka buruk terhadap orang lain. Dengan memiliki rasa percaya terhadap orang lain dapat menghindari sifat suudzon, karena dalam pikiran kita sudah tertanam bahwa seseorang tersebut tidak akan melakukan hal menurut kita bukan seharusnya ia lakukan.

Dari segi ilustrasi, dapat dilihat dari tampilan gambar kedua yang mana terdapat gambar handphone dan keterangan waktu yang selisih satu jam yang mana Fiza tidak kunjung membalas pesan Khanza. Gambar tersebut dapat dimaknai bahwa Khanza termasuk orang yang fokus dalam melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang sedang fokus pada suatu kegiatan tidak akan terganggu sedikitpun dengan gangguan-gangguan.

Dari segi tipografi, desainer menggunakan font *sans serif* pada gambar tersebut yang mana font tersebut merupakan tulisan yang sederhana dan mudah dibaca. Adapun penggunaan warna pada gambar ini juga didominasi dengan warna ungu yang menggambarkan perasaan mendalam.

### **Makna Mitos**

Makna mitos daripada gambar diatas ialah, sosok Khanza mencerminkan sebagai anak yang berbakti kepada orang tua nya. Ciri-ciri anak yang berbakti kepada orang tua dapat dilihat dari bagaimana sang

anak menyayangi orang tua nya, mentaati perintah orang tua nya, tidak melawan kepada orang tua, dan mendengar nasehat nya. Anak yang berbakti kepada Ayah dan Ibu nya akan dipermudah segala urusannya oleh Allah SWT. Banyak manfaat yang akan kita terima sebagai anak jika kita berbakti kepada orang tua, seperti dimudahkan rezeki dan dipanjangkan umurnya, diampuni dosa-dosanya, dibukanya pintu surga dan mendapat doa mustajab dari orang tua.<sup>93</sup> Terdapat hadist yang membahas tentang penting nya ridho orang tua, Rasulullah SAW bersabda :

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ.

Artinya : “Ridho Allah SWT ada pada ridho kedua orang tua dan kemurkaan Allah SWT ada pada kemurkaan orang tua.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---


<sup>93</sup> Aprinia Annisa, “Manfaat Berbakti Kepada Orang Tua Yang Luar Biasa,” *Umroh.Com*, Desember 2019, <https://umroh.com/blog/manfaat-berbakti-kepada-orang-tua/>.

e. Postingan tanggal 16 Februari 2022

“Istiqomah”

**Tabel 4.10**

*(Analisis Data Postingan 16 Februari 2022)*

Gambar	Keterangan
 <p>The image shows a social media post with a blue header. The header contains the text "Khanza Mau Hiatus" and "Khanza: 30 Januari 19.00". Below the header are three panels of a character in a yellow hoodie. The first panel shows the character holding a book and saying "Bulan depan udah mau ujian aja...". The second panel shows the character looking down and saying "Khanza mau hiatus dulu dari fandom!!". The third panel shows the character with hands raised and saying "For my futureeee".</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Khanza Mau Hiatus</li><li>- Kamar Khanza, 30 Januari 19.00</li><li>- Bulan depan udah mau ujian aja...</li><li>- Pokoknya kali ini gue harus hiatus dulu dari fandom!!</li><li>- For my futureeee</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Khanza, 30 Januari 19.30</li> <li>- Hmm kudu ngapain dulu yaa</li> <li>- *uninstall IG</li> <li>- *uninstall tiktok</li> <li>- *uninstall netflix</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Khanza, 30 Januari 19.35</li> <li>- Yeaay amaan!</li> </ul>

<p>Kamar Khanza, D-7 Ujian 20.00</p> <p>"Ya ampun kenapa se stress ini hahaha"</p> <p>"Butuh hiburan....."</p>	<p>- Kamar Khanza, D-7 ujian 20.00</p> <p>- Ya ampun kenapa se stress ini hahaha</p> <p>- Butuh hiburan.....</p>
<p>Kamar Khanza, D-7 Ujian 20.00</p> <p>"Ooke.. sejam aja ah"</p> <p>GOING SEVENTEEN.</p>	<p>- Kamar Khanza, D-7 ujian 20.10</p> <p>- Ooke.. sejam aja ah</p>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

	<p>- Kamar Khanza, D-7 ujian 22.00</p> <p>- ~a few moments later~</p>
	<p>- Kamar Khanza, D-6 ujian 01.00</p> <p>- Duh nggak banget!!</p>
<p><b>Makna Denotasi</b></p>	
<p>Makna denotasi dari gambar diatas ialah terlihat Khanza yang ingin fokus belajar menjelang ujian dan bertekad untuk meninggalkan fandomnya demi masa depan. Khanza turut menghapus aplikasi Instagram, TikTok, dan Netflix agar bisa fokus untuk belajar. Namun nyata nya, Khanza kehilangan fokus dan butuh hiburan pada akhirnya ia mencari hiburan dengan menonton video idola nya.</p>	

### **Makna Konotasi**

Makna konotasi dari gambar diatas ialah terlihat bahwa Khanza merupakan seseorang yang belum istiqomah. Istiqomah ialah sebuah perilaku yang mana kukuh atau teguh pada pendirian menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Seseorang yang istiqomah tidak akan tergoda dengan godaan-godaan yang muncul. Dilihat dari Khanza yang berencana untuk meninggalkan fandom nya demi masa depan namun nyatanya ia kembali lagi menonton tontonan video idol nya.

Dari segi ilustrasi, dapat dimaknai pada gambar keempat terlihat perubahan ekspresi Khanza bahwa dia tidak dapat menyerap ilmu yang sedang ia pelajari. Hal ini dapat dikatakan bahwa kurangnya konsentrasi pada diri Khanza. Ditandai dengan gerakan Khanza yang membawa catatan pelajaran, lalu Khanza menutup wajahnya sambil mengeluh. Maka dari itu Khanza membutuhkan hiburan untuk meningkatkan konsentrasinya.

Selain itu pada gambar ini, desainer menggunakan tipografi dengan huruf yang sederhana dan mudah dibaca. Adapun penggunaan warna pada gambar ini juga didominasi dengan warna ungu yang menggambarkan perasaan mendalam.

### **Makna Mitos**

Makna mitos pada gambar diatas ialah, seseorang memiliki caranya sendiri-sendiri untuk menghilangkan rasa stress. Salah satunya seperti menonton film kesukaan, mendengarkan musik, menikmati pemandangan disekitar, tidur, atau bisa



juga makan makanan favorit. Dalam Islam ada cara yang dapat dilakukan untuk menghindari stress, diantaranya :

1. Melaksanakan Sholat, di Al-Qur'an tertulis dalam surat Al-Baqarah ayat 153<sup>94</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ.

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S 2:153)

2. Berdzikir kepada Allah, di dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Ar-Ra'd ayat 28<sup>95</sup>:

بَيْنَ أَمْثَلٍ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ لَمُنِّ الْقُلُوبُ.

Artinya :

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (Q.S 13:28)

---

<sup>94</sup> Qur'an Kemenag, Surat Al-Baqarah, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/153>

<sup>95</sup> Qur'an Kemenag, Surat Ar-Ra'd, <https://quran.kemenag.go.id/surah/13/28>

3. Membaca Al-Qur'an, di Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 82<sup>96</sup> :

نَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ  
ظَالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya :

Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian (Q.S 17:82)

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>96</sup> Qur'an Kemenag, Surat Al-Isra, <https://quran.kemenag.go.id/surah/17/82>

## 2. Perspektif Islam

### 1. Tidak Mencela terhadap Sesama Muslim

Mencela merupakan perilaku akhlak tercela. Perbuatan mencela dan menghina dapat menyakiti hati orang lain. Sebagai umat muslim alangkah baiknya kita tidak mencela terhadap sesama meskipun bukan kepada sesama muslim kita tetap harus menjaga lisan kita untuk tidak mencela maupun menghina.

Dalam kamus Teasaurus Bahasa Indonesia karya Eko Endarmoko, cela memiliki arti cacat, cedera, aib, kecewa, kejelekan, dan kekurangan. Dapat diartikan bahwa mencela adalah membuka aib seseorang karena membeberkan noda dan kekurangannya, yang mana cenderung berisi kritikan dan mengecam.<sup>97</sup>

Firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11<sup>98</sup> :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا  
خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ  
وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ  
الْفَسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ.

<sup>97</sup> Irwan Suhanda, "Mencela," *Kompas.Com*, July 8, 2018, <https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/08/20104791/mencela>.

<sup>98</sup> Qur'an Kemenag, Surat Al-Hujurat, <https://quran.kemenag.go.id/surah/49/11>

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim. (Q.S Al-Hujurat : 11)

Tafsir Al-Azhar dari Q.S. Al-Hujurat ayat 11 mengatakan bahwa jika individu merasa dirinya beribadah, maka tidak baik mengolok-olok atau menghina orang lain. Seseorang yang beriman akan selalu menyadari kekurangannya dan akan selalu melihatnya. Seseorang mungkin berpendapat bahwa orang yang melihat lebih banyak kekurangan adalah orang yang tidak percaya dan tidak akan mengingat kekurangannya sendiri. Ayat ini juga menjelaskan bahwa mereka yang sedang menunjukkan kekurangan dan kesalahan orang lain pasti mengabaikan masalahnya sendiri. Karena itu, pantas saja mengolok-olok,

meremehkan, dan memandang rendah orang lain.<sup>99</sup>

Mencela orang lain sebenarnya sama dengan mencela diri sendiri. Hal ini disebabkan oleh pandangan umat Islam yang menganggap semua umat Muslim sebagai satu tubuh. Oleh karena itu, ketika kita mencela orang lain, sebenarnya kita juga mencela kita sendiri. Dalam hal ini, terdapat dua hadis yang membahas tentang hal ini :

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim :

إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا.

“Sesungguhnya orang mukmin yang satu dengan mukmin yang lain itu bagaikan satu bangunan, yang saling menguatkan satu sama lain” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis selanjutnya diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

---

<sup>99</sup> Hamka, *Tafsir Al Azhar*, vol. XXV XXVI (Bintaro: Pustaka Panjimas, 1982), hal 201-202

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحِمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ  
مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ  
الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى.

“Perumpamaan orang-orang beriman dalam hal saling mencintai, saling mengasihi dan saling menyokong satu sama lain itu bagaikan satu tubuh. Jika satu bagian tubuh sakit, maka seluruh bagian tubuh lainnya akan merasakan sakit, dengan begadang (tidak bisa tidur) dan demam” (HR. Muslim).

## 2. Larangan Halal dan Haram

Pemeluk agama Islam, sudah pasti wajib taat kepada aturan Allah SWT. Allah SWT sudah memberi larangan terhadap apa yang halal dan yang haram. Semua keputusan itu hanya Allah yang berhak menentukan. Sebagai umat-Nya kita tidak ada hak untuk mengambil keputusan terkait halal dan haram nya sesuatu. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 87<sup>100</sup> :

---

<sup>100</sup> Qur'an Kemenag, Surat Al-Ma'idah,  
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ  
لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ.

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan sesuatu yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (Q.S Al Ma'idah Ayat 87).

Ayat ini dimaksudkan sebagai pengingat bagi orang beriman, menurut Tafsir Al-Mishbah : “Wahai orang-rang yang beriman, janganlah kamu melakukan sesuatu yang haram, halangi dirimu dengan nazar, sumpah, atau apapun untuk melakukan hal-hal yang baik, indah, nikmat, atau nyaman yang telah dihalalkan Allah bagimu, dan janganlah memaksakan diri melampaui batasan kewajaran, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai yang tidak melimpahkan rahmat dan pahala-Nya kepada orang-orang yang melampaui batas.

Batas untuk tidak melampaui batas ini juga mengandung arti bahwa menghalalkan yang haram atau sebaliknya, hal tersebut dikarenakan hanya Allah yang memiliki kuasa untuk menyatakan sesuatu yang sah dan dilarang. Menurut surah Al-An'am, kaum musyrik pada zaman jahiliah melakrangi kegiatan yang

halal atas nama Allah. Hal ini menjadi alasan sehingga pada ayat ini dimulai dengan panggilan *ya ayyuhaalladzina amanu* karena bai perbuatan yang diperbolehkan maupun yang dilarang bertentangan dengan agama seseorang. Orang yang beriman selalu bertakwa kepada Allah SWT, mereka menaati perintah-Nya, menaati larangan-Nya, menghalalkan apa yang Dia amanatkan, dan melarang apa yang dianggap haram. Ayat ini juga ada kaitannya dengan anjuran untuk bertakwa kepada Allah SWT.<sup>101</sup>

Bukhari muslim juga meriwayatkan hadits terkait menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram, Rasulullah SAW bersabda

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ: "أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتَ الْمَكْتُوبَاتِ  
وَصُمْتَ رَمَضَانَ وَأَخَلَّتْ الْحَلَالَ وَحَرَمْتَ  
الْحَرَامَ وَلَمْ أَرِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئاً أَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَالَ:  
نَعَمْ" رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

---

<sup>101</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 3 (Lentera Hati, n.d.), hal 186-188



“Dari Abu ‘Abdillah Jarir bin ‘Abdillah Al-Anshari radhiyallahu ‘anhu, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW, ia berkata, “Bagaimana pendapat Anda (kabarkan padaku), apabila aku mengerjakan shalat-shalat fardhu, puasa di bulan Ramadhan, menghalalkan yang halal, mengharamkan yang haram, dan aku tidak menambahnya sediki pun dari itu, apakah aku akan masuk surga? Rasulullah SAW menjawab, “Ya”. (HR.Muslim)

Menurut hadits tersebut diatas, Nabi Muhammad SAW pernah ditanya tentang balasan apa yang akan diterimanya jika ia menaati petunjuk Allah, khususnya yang berkaitan dengan menghalalkan yang halal dan melarang yang haram. Nabi kemudian menjawab dengan mengatakan bahwa anak itu akan masuk surga.

### 3. Memanfaatkan Waktu dengan Baik

Dalam sehari kita diberi waktu 24 jam, yang mana kita khususnya sebagai umat muslim harus pintar-pintar memanfaatkan waktu yang telah Allah SWT berikan kepada kita. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan mulai dari terbit matahari diujung timur hingga terbenam diujung barat. Firman Allah SWT, dalam Al-Qur’an surat Al-Ashr ayat 1-2 :

وَالْعَصْرِ ۝  
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۝

Artinya :

Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian. (Q.S. *Al-Ashr* ayat 1-2)

Menurut Tafsir Al-Mishbah, waktu adalah bentuk utama modal manusia; jika tidak digunakan untuk usaha yang produktif, ia akan hilang begitu saja, tidak akan ada keuntungan, dan modal juga akan dihilangkan. Sayyidina Ali, ra : “Waktu yang telah berlalu hari ini tidak dapat diharapkan lagi esok hari, namun bekal yang tidak diperoleh hari ini masih dapat diharapkan lebih banyak dari yang diperoleh esok hari.” Oleh karena itu, waktu harus digunakan. Jika kita tidak menggunakannya, dengan baik kita akan merugi. Dari sini dapat diamati bahwa ayat pertama dan kedua berhubungan, dan dari kedua ayat ini juga dapat ditemukan banyak hadist Nabi SAW. yang memperingatkan manusia agar mempergunakan waktu dan mengaturnya sebaaik mungkin. “*Dua nikmat yang sering dilupakan (disia-siakan) banyak manusia, kesehatan dan waktu.*”<sup>102</sup>

Ada banyak sekali penyebab mengapa manusia sering menyalahgunakan waktu, salah satunya yakni munculnya rasa malas pada diri seseorang. Malas adalah suatu kegiatan yang mana seseorang tidak mau mengerjakan sesuatu. Kita sebagai umat muslim alangkah baiknya

---

<sup>102</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 15 (Lentera Hati, n.d.), hal 498-499

untuk menghindari rasa malas tersebut agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11<sup>103</sup> :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ  
أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا  
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ.

Artinya :

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S 13:11)

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa, jika kita tidak mengubah kebiasaan kita dari sifat malas maka hidup kita tidak akan ada perubahan. Maka dari itu, kita harus mengubah diri kita agar terhindar dari rasa malas agar nasib kita dapat berubah menjadi lebih baik. Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah SAW berdoa agar terhindar dari rasa malas :

عن زيد بن أرقم رضي الله عنه قال: كان رسول  
الله صلى الله عليه وسلم يقول: «اللهم إني أعوذ  
بك من العجزِ والكسلِ والبخلِ والهَرَمِ وَعَذَابِ  
القَبْرِ اللهم آت نفسي تقواها وزَكِّهَا أنت خير  
من زكَّاهَا أنت وَلِيَّهَا ومولاها اللهم إني أعوذ بك  
من علم لا ينفع ومن قلب لا يخشع ومن نفس لا  
تشبع ومن دعوة لا يُستجاب لها.»

“Dari Zaid bin Arqam -raḍiyallāhu 'anhu-, secara marfū', Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- berdoa, "Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah dan malas, dari sifat bakhil dan pikun, dan dari azab kubur. Ya Allah, berilah jiwaku ketakwaannya, sucikanlah ia sesungguhnya Engkau sebaik-baik yang mensucikannya, Engkaulah pelindungnya. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyuk dan dari nafsu yang tidak kenyang serta dari doa yang tidak terkabul.” (HR. Muslim)

#### 4. Berprasangka Baik

Berprasangka baik, dapat diartikan sebagai husnuzan. Dalam bahasa Arab, “husnu” memiliki arti baik, sementara “az-zan” berarti prasangka. Maka dari itu, berprasangka baik dapat dikatakan sebagai husnuzan. Husnuzan ialah sifat terpuji yang harus dimiliki oleh umat muslim. Dengan memiliki sifat husnuzan niscaya kita akan mendapatkan kehidupan yang damai dan bermakna.<sup>104</sup>

Lawan kata dari berprasangka baik adalah berprasangka buruk. Dalam bahasa Arab, berprasangka buruk disebut dengan *su'u zhan*. Berprasangka buruk merupakan suatu hal yang dilarang. Dalam Islam, secara tegas memberi anjuran kepada umatnya untuk menjauhi sifat

---

<sup>104</sup> Septia Rani, “Husnuzan Kepada Allah Ta’ala,” *Jurusan Informatika*, Oktober 2021, <https://informatics.uui.ac.id/2021/10/08/husnuzan-kepada-allah-taala/>.

berburuk sangka. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 12 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang. (Q.S 49:12)

Ditafsirkan oleh Kemenag RI, Ayat ini dihadirkan sebagai peringatan dari Allah kepada orang beriman agar menjauhi prasangka. Jika mereka mendengar saudara seiman berbicara, mereka harus memberikan reaksi yang baik, pernyataan yang baik yang dirancang untuk menghindari miskomunikasi, apalagi menyelewengkan hingga menimbulkan fitna dan

prasangka. Karena sebagian prasangka mengandung dosa, Allah SWT menjelaskan bahwa orang beriman harus menyimpan prasangkanya untuk dirinya sendiri. Berprasangka buruk terhadap orang beriman adalah dosa besar, karena Allah melarangnya secara khusus. Allah melarang orang-orang beriman untuk menunjukkan aib kita, dan aib orang lain.<sup>105</sup>

Pada hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Imam Muslim tentang larangan berburuk sangka terhadap orang-orang Islam, disebutkan bahwa<sup>106</sup> :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ.

Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda : “Jauhilah olehmu prasangka. Sesungguhnya prasangka itu adalah perkataan paling dusta.”

---

<sup>105</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*, vol. 25–27 (Jakarta: Widya Cahaya, n.d.), hal 414-415

<sup>106</sup> Syaikh Salim bin Ied al Hilali, *Syarah Riyadhush Shalihin* (Pustaka Imam Asy Syafii, n.d.).

Larangan tentang berburuk sangka juga dijelaskan dalam hadits riwayat Baihaqi dan Ibnu Majah :

وقد قال صلى الله عليه وسلم إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ مِنَ الْمُسْلِمِ دَمَهُ وَمَالَهُ وَأَنْ يَظُنَّ بِهِ ظَنًّا سَوْئًا.

“Rasulullah SAW bersabda, ‘Allah mengharamkan (penumpahan) darah dan (pengambilan) harta umat Islam, serta berburuk sangka terhadapnya,” (HR. Baihaqi dan Ibnu Majah)

Dalam hadits diatas dijelaskan terkait hadist yang melarang untuk menganiaya fisik dan menzalimi harta seorang Muslim, dan berburung sangka pada mereka.<sup>107</sup>

## 5. Istiqomah

Manurut Quraish Shihab, kata *qawama* yang berarti berdiri tegak merupakan asal kata Istiqomah. Konsep istiqomah dapat diartikan sebagai sikap menjaga jalan yang lurus dengan tetap menjaga postur tubuh yang kokoh, konsistensi, dan tidak condong atau membelok ke kiri atau ke kanan.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Alhafiz Kurniawan, “Hukum Berburuk Sangka Dalam Hati,” *NU Online*, November 5, 2021, <https://islam.nu.or.id/syariah/hukum-berburuk-sangka-dalam-hati-AydgQ>.

<sup>108</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1997), hal 284



Sebagai orang yang beragama Islam, kita dapat menunjukkan keteguhan hati dalam melakukan beberapa kegiatan seperti konsisten dalam beribadah kepada Allah SWT, rutin membaca Al-Qur'an, terus belajar dan meningkatkan ilmu, serta tetap gigih dalam melakukan perbuatan baik kepada sesama umat Muslim. Firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 112 :

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya :

Maka, tetaplah (di jalan yang benar), sebagaimana engkau (Nabi Muhammad) telah diperintahkan. Begitu pula orang yang bertobat bersamamu. Janganlah kamu melampaui batas! Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Q.S 11:112)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya dan para pengikut-Nya yang taat untuk menjaga tekad dan mengikuti jalan yang benar. Ini adalah strategi yang membantu mengalahkan oposisi dan mengagalkan semua perlawanan mereka. Allah menentang melampaui batas, karena pada kenyataannya, pola pikir ini menghancurkan diri sendiri, terutama ketika berhadapan dengan musyrik. Selain itu, Allah SWT menegaskan

bahwa Dia maha melihat semua perbuatan hamba-Nya, bahwa Dia tidak akan mengabaikan apapun, dan tidak ada yang samar bagi-Nya.<sup>109</sup>

Selain terdapat pada surat Hud ayat 112, ada dalil lain yang menerangkan tentang istiqamah. terdapat pada<sup>110</sup> :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ  
وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ۗ  
لَلْمُشْرِكِينَ ۗ

Artinya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu yang diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, tetaplah (dalam beribadah) dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Celakalah orang-orang yang mempersekutukan(-Nya).

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

<sup>109</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Kasir* (Bandung: Sinar Baru, 2005).

<sup>110</sup> Qur'an Kemenag, Surat Hud, <https://quran.kemenag.go.id/surah/41/6>

*Q.S Al-Ahqaf* ayat 13-14<sup>111</sup> :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ  
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ. أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ  
خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ.

Artinya :

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap istikamah, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih. Mereka itulah para penghuni surga (dan) kekal di dalamnya sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (*Q.S. Al-Ahqaf* ayat 13-14).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>111</sup> Qur'an Kemenag, Surat Al-Ahqaf,  
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pesan dakwah pada postingan akun instagram @xkwavers dengan memakai model analisis Roland Barthes, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam postingan akun instagram @xkwavers pada bulan Februari 2022 terdapat pesan dakwah di dalamnya yaitu :

1. Terdapat pesan dakwah akhlak, mengenai sikap tidak mencela sesama umat muslim, berprasangka baik kepada manusia, menghindari sifat malas dengan memanfaatkan waktu dengan baik, serta beristiqomah dalam melakukan suatu kegiatan.
2. Terdapat pesan dakwah syariah, menunjukkan tentang seseorang yang berperilaku membenarkan sesuatu yang haram.

Lalu, hasil analisis berdasarkan teori desain komunikasi visual, ditemukan bahwa pada postingan instagram @xkwavers pada bulan Februari 2022 terlihat pada desain ilustrasi yang digunakan yakni mengandung realita kehidupan sosial yang menggambarkan kebiasaan seorang pelajar pada umumnya, tipografi yang digunakan pada kelima postingan tersebut menggunakan font *quote note* yang merupakan jenis font *sans serif*, serta penggunaan *pallette* warna pada lima postingan tersebut di dominasi dengan warna ungu.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @xkwavers, peneliti ingin memberikan beberapa saran atau rekomendasi antara lain :

1. Kepada para akademisi, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran UIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan dalam dapat memanfaatkan media sosialnya untuk berdakwah sesuai dengan realita sosial yang ada disekitar, sehingga dapat berguna menjadi bahan untuk penelitian kedepannya.
2. Kepada penggagas akun instagram @xkwavers, diharapkan untuk terus memposting postingan yang berisikan dakwah yang mana sesuai dengan tujuan awal terciptanya akun @xkwavers agar dapat mengedukasi para *followers* nya tentang agama Islam dengan metode pendekatan kepada Korean Waves.
3. Kepada *followers* @xkwavers, diharapkan sebaik mungkin dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada pada akun @xkwavers serta dapat mengambil pesan positif terhadap apa yang disajikan pada akun tersebut.

## C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilalui peneliti, peneliti memiliki keterbatasan penelitian yang berguna sebagai rujukan kepada para peneliti yang akan datang agar dapat melakukan penelitian dengan sempurna, keterbatasan penelitian tersebut antara lain :

1. Keterbatasan peneliti yang hanya dapat meneliti terkait analisis pesan dakwah serta denotasi, konotasi, dan mitos, serta kurang luasnya pembahasan mengenai desain komunikasi visual yang ada pada postingan tersebut.
2. Pengambilan sampel dalam menganalisis data bukan berasal dari postingan yang baru-baru saja di posting pada akun tersebut.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Abdil Hamid al-Atsari, Abdullah. *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Abdullah. *ILMU DAKWAH Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Admin. "Pengaruh Tontonan Anak Dalam Psikologi." *Biro Administrasi Kemahasiswaan Alumni Dan Informasi (BAKAI) Universitas Medan Area*, January 4, 2023. <https://bakai.uma.ac.id/2023/01/04/pengaruh-tontonan-anak-dalam-psikologi/>.
- Ali Ash Shobun, Syaikh Muhammad. *Ikhtisar Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani, 1988.
- Alizamar, and Nasbahry Couto. *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, and Farida Nugrahani. *Pengkajian Sastra Teori Dan Aplikasi*. Surakarta: CV Djiwa Amarta Press, 2017.
- Anggi, Anggarini. *Pengantar Desain Grafis : Diktat*. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, 2012.
- Anggraini, Lia, and Kirana Nathalia. *Desain Komunikasi Visual : Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa, 2018.
- An-Nasai, Ahmad bin Syuaib. *Sunan An-Nasai*. Beirut: Ar-Risalah, 2001.
- Annisa, Aprinia. "Manfaat Berbakti Kepada Orang Tua Yang Luar Biasa." *Umroh.Com*, Desember 2019.

<https://umroh.com/blog/manfaat-berbakti-kepada-orang-tua/>.

Ardial. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.

———. “Kebenaran Pesan Dakwah.” *Jurnal Komunikasi Islam*, no. 1.2 (2011): 118.

Dabner, David, Sandra Stewart, and Eric Zempel. *Graphic Design School: The Principles and Practice of Graphic Design*. 5th ed. New Jersey: Wiley, 2014.

Dawud, Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud*. Kairo: Dar Ihya Alkutub, n.d.

Edwards, Betty. *Color: A Course in Mastering the Art of Mixing Colors*. New York: Jeremy P. Tarcher, 2004.

Fahrurrozi, Faizah, and Kadri. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Farihah, Irzum. “Media Dakwah Pop.” *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, no. 1.2 (2013): 26.

Gracia, Debora. “Hukum Hamil Di Luar Nikah Berdasarkan Syariat Islam Dan Ketentuan Negara.” *Orami*, Agustus 2022. <https://www.orami.co.id/magazine/hukum-hamil-di-luar-nikah>.

bin Hajjaj, Muslim. *Shohih Muslim*. Vol. 1. Kairo: Halabi, 1995.

Hamka. *Tafsir Al Azhar*. Vol. Juz XXV XXVI. Bintaro: Pustaka Panjimas, 1982.



- Hasan, Mohammad. *Metodologi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- bin Ied al Hilali, Syaikh Salim. *Syarah Riyadhush Shalihin*. Pustaka Imam Asy Syafii, n.d.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ismail, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni. “Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram.” *Tabligh : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, no. 2.1 (2017): 25.
- bin Ismail Al-Bukhari, Muhammad. *Shohih Al-Bukhari*. Vol. 1. Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1993.
- Ismail, Nuraisah, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni. “Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram.” *Tabligh : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, no. 2.1 (2017): 23.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Kasir*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Vol. 25–27. Jakarta: Widya Cahaya, n.d.
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Khumaedi, Teddy, and Siti Fatimah. “Urgensi Dakwah Melalui Media Sosial.” *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, no. 2.2 (2019): 107–108.
- Kriyantono, Rachmat. *Public Relation & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2006.

- . *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Kurniawan, Alhafiz. “Hukum Berburuk Sangka Dalam Hati.” *NU Online*, November 5, 2021. <https://islam.nu.or.id/syariah/hukum-berburuk-sangka-dalam-hati-AydgQ>.
- . “Keutamaan Mendidik Anak Dalam Islam.” *NU Online*, June 24, 2022. <https://islam.nu.or.id/nikah-keluarga/keutamaan-mendidik-anak-dalam-islam-Xbpv6>.
- Kusuma, Putu Krisdiana Nara, and Iis Kurnia Nurhayati. ““Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan Di Bali” 1.2, no. *Jurnal Manajemen Komunikasi* (2017): 195–217.
- M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.
- Mahi, M. Hikmat. *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Masri, Andri. *Strategi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Meggs, Philip B. *A History of Graphic Design*. New York: John Willey & Sons, 1998.
- Meiviarani, Nesti. “Ubah Persepsi Kebiasaan Malas.” *Kumparan*, June 1, 2022. <https://kumparan.com/nesti-meiviarani/ubah-persepsi-kebiasaan-malas-1yBcqWkUcFY/full>.
- Munir, M, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

- Naim, Fuadh. *#Pernah Tenggelam*. Jakarta: Al Fatih Press, 2019.
- Nasr, Hossein. *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*. Bandung: Mizan, 2003.
- Purwasito, Andrik. “Analisis Pesan.” *Jurnal The Messenger*, no. 9.1 (2017): 105.
- Puteh, M. Jakfar Puteh, and Saefullah. *Dakwah Tekstual Dan Kontekstual*. Yogyakarta: AK Group, 2006.
- al-Qattan, Manna Khalil. *Mabahis Fi Ulumul Al-Qur'an, Diterjemahkan Oleh Muzakir AS*. VI. Jakarta: Litera Antar Nusa, 2001.
- Rani, Septia. “Husnuzan Kepada Allah Ta’ala.” *Jurusan Informatika*, Oktober 2021. <https://informatics.uui.ac.id/2021/10/08/husnuzan-kepada-allah-taala/>.
- Ritonga, Muslimin. “Komunikasi Dakwah Zaman Millenial.” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, no. 3.1 (2019): 62.
- Rohidi, Tjetjep R. *Lintasan Peristiwa Dan Tokoh Seni Rupa Indonesia Baru*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1984.
- Rosyad, Achmad Faizur. *Khat Dan Desain Grafis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Rustandi, Ridwan. “Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam.” *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, no. 3.2 (2019): 85.
- Said, Abdul Azis. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: Penerbit UNM Makassar, 2006.

- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1997.
- . *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 3. Lentera Hati, n.d.
- . *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 15. Lentera Hati, n.d.
- . *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2000.
- Siafuddin Anshari, Endang. *Wawasan Islam*. Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Simanjuntak, Anju Valentya. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS EKSPANASI DENGAN MEDIA ILUSTRASI DIGITAL.” *Jurnal Komunitas Bahasa* 6, no. 2 (2018): 91.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- S.P., Soedarso. *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Saku Dayar Sana, 1990.
- Strizver, Ilene. *Type Rules! The Designer's Guide to Professional Typography*. 2nd ed. Hoboken, N.J: Wiley, 2006.
- Suhanda, Irwan. “Mencela.” *Kompas.Com*, July 8, 2018. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/08/20104791/mencela>.
- Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Suparta, Munzir, and Utang Ranuwijaya. *Ilmu Hadits*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

- Supriyono, Rakhmat. *Desain Komunikasi Visual : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010.
- Syaltut, Mahmud. *Islam Aqidah Wa Syari'ah*. Kairo: Dar al-Qalam, 1966.
- Tim Penyusun. *Sejarah Desain Grafis*, 2021.
- Tinarbuko, Sumbo. *DEKAVE: Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- . “Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual,” no. 5.1 (2004): 32.
- . *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Utomo, Agus Mulyadi. *Mengenal Seni Rupa Islam*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar Fakultas Seni Rupa dan Desain, 2017.
- W. Putra, Ricky. *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel, & Feature*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, 2015.
- Wahyuningsih, Sri. *Film & Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Witabora, Joneta. “Peran dan Perkembangan Ilustrasi.” *Humaniora* 3, no. 2 (October 31, 2012): 660.
- Yunahar, Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006.

Zaini, Ahmad. “Dakwah Melalui Internet.” *AT-TABSYIR STAIN Kudus*, no. 1.1 (2013): 97.

Zainudin, Ahmad. *Tipografi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

“Akun Instagram @xkwavers.” @xkwavers, n.d.  
[www.instagram.com/xkwavers/](http://www.instagram.com/xkwavers/).

“Our Programs.” *X-Traordinary Korean Wavers*, 2023.  
<https://xkwavers.id/>.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A